



**UPAYA PEMBELAJARAN *SERVICE* DAN *PASSING* BOLAVOLI
DENGAN PERMAINAN TIMPAN (TIMANG UMPAN) BOLA
PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 06 SINANGGUL
KECAMATAN MLONGGO KABUPATEN
JEPARA TAHUN AJARAN 2012 / 2013**

SKRIPSI

Diajukan dalam rangka Penyelesaian studi Strata 1
untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**Nur khamim
6101911078**

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2013**

ABSTRAK

Nur Khamim. 2013. *Upaya Pembelajaran Service dan Passing Bolavoli Dengan Permainan Timpan (Timang Umpan) Pada Siswa Kelas IV di SD N 06 Sinanggul Kabupaten Jepara Tahun Ajaran 2012/2013.* Skripsi. Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang, Pembimbing I : Supriyono, S.Pd, M.Or. Pembimbing II : Sri Haryono, S.Pd, M.Or.

Kata kunci : Permainan Timang Umpan

Latar belakang penelitian ini adalah perlunya meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran bolavoli dengan menggunakan Permainan Timpan (Timang Umpan) Pada Siswa Kelas IV di SD N 06 Sinanggul Kabupaten Jepara. Permasalahan ini adalah Bagaimana upaya pembelajaran *service* dan *passing* bolavoli dengan permainan timpan (Timang Umpan) Pada Siswa Kelas IV di SD N 06 Sinanggul Kabupaten Jepara Tahun Ajaran 2012/2013? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya pembelajaran *service* dan *passing* bolavoli dengan permainan timpan (Timang Umpan) Pada Siswa Kelas IV di SD N 06 Sinanggul Kabupaten Jepara Tahun Ajaran 2012/2013.

Subyek yang di ambil adalah siswa kelas IV SD N 06 Sinanggul Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara yang berjumlah 19 siswa. Dalam penelitian yang menjadi variabel adalah bolavoli dan modifikasi permainan timang umpan. Untuk memperoleh data yang sesuai maka dalam penelitian ini menggunakan metode PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Untuk PTK berbentuk proses pengkajian berdaur, yang menggunakan dua siklus yang terdiri dari empat tahapan yaitu : perencanaan, tindakan, observasi, refleksi. Instrumen penelitian ini menggunakan check list untuk mencatat sikap dan kejadian yang terjadi dalam pembelajaran yang dipandang penting dan telah di tetapkan akan diselidiki.

Dari hasil pengamatan yang diperoleh dengan bantuan *check list* dapat diperoleh hasil bahwa prosentase kemampun aspek psikomotor, kognitif, dan afektif dari siswa kelas IV SD N 06 Sinanggul Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara setelah diberikan pembelajaran terjadi peningkatan, pada siklus I dan siklus II prosentase meningkat dari prosentase aspek psikomotor yaitu 74% menjadi 83% aspek kognitif yaitu dari 70,4% menjadi 88,7% dan aspek afektif yaitu dari 72,3% menjadi 94,6%. Sedangkan dari keseluruhan semua aspek meningkat dari 73,4% menjadi 89,7%.

Kesimpulan dari hasil analisis data penelitian mengenai proses pembelajaran bolavoli timpan di SD N 06 Sinanggul Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara dari semua aspek yang di teliti yaitu aspek psikomotor, kognitif, dan afektif semuanya meningkat. Beberapa saran peneliti antara lain untuk pemerintah hendaknya mengembangkan potensi guru penjas kedaerah - daerah agar dapat mengembangkan pembelajaran penjas di daerah – daerah. Dalam memberikan pembelajaran agar mudah dipahami oleh siswa, harus bervariasi, kreatif dalam pembelajaran. Bagi iswa hendaknya harus lebih rajin dalam mengikuti pembelajaran, agar pembelajaran berjalan dengan baik.

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui untuk diajukan kepada Panitia Ujian Skripsi
Fakultas Ilmu Keolahragan Universitas Negeri Semarang pada :

Hari : Jum'at
Tanggal : 12 Juli 2013

Semarang, 12 Juni 2013

Pembimbing I

Pembimbing II

Supriyono, S.Pd., M.Or.
NIP. 19720127 199802 1 001

Sri Haryono, S.Pd., M.Or.
NIP. 19691113 199802 1 001

Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Drs. Mugiyo Hartono, M. Pd.
NIP. 19610903 199803 2 001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Nur Khamim

NIM : 6101911078

Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Judul Skripsi :Upaya pembelajaran service dan passing bolavoli dengan permainan timpan (Timang Umpan) Pada Siswa Kelas IV di SD N 06 Sinanggul Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara Tahun Ajaran 2012/2013

Menyatakan bahwa isi dari skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya tulis ilmiah yang telah saya susun sendiri bukan merupakan hasil jiplakan dari karya tulis ilmiah orang lain. Berbagai pendapat serta temuan dari orang ataupun pihak lain yang ada di dalam karya tulis ilmiah ini di kutip dan dirujuk berdasarkan pedoman kode etik etika penyusunan karya tulis ilmiah. Jika dikemudian hari ternyata skripsi ini adalah jiplakan dari orang lain, saya bersedia bertanggung jawab disidang hukum

Semarang,31 Juli 2013

Peneliti

Nur Khamim
NIM. 6101911078

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan sidang panitia Ujian Skripsi
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang Pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 31 Juli 2013

Panitia Ujian,

Ketua Panitia

Sekretaris

Drs. Harry Pramono, M.Si
NIP. 19591019 198503 1 001

Andry Akhiruyanto, S.Pd.M.Pd
NIP. 19810129 200312 1 001

Dewan Penguji

1. Mohamad Annas, S.Pd.M.Pd (Ketua)
NIP. 19751105 200501 1 002
2. Supriyono, S.Pd.M.Or (Anggota)
NIP. 19720127 199802 1 001
3. Sri Haryono, S.Pd.M.Or (Anggota)
NIP. 19691113 199802 1 001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

”Kepuasan terletak pada usaha bukan pada hasil. Usaha dengan keras adalah kemenangan hakiki”

“Keikhlasan dalam suatu hal akan mendorong dalam usaha, tanpa usaha suatu hal tidak akan terjadi”

Persembahan:

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua Orang tuaku Bapak Suradi dan Ibu Sutri tercinta atas doa dan motivasinya.
2. Nenekku Sumirah, Sulastri, Paman Naim, Bibi Isnaini, dan Semua anggota keluarga.
3. Rekan-rekan PJKR Angkatan 2011
4. Sahabat-sahabatku.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari terwujudnya skripsi ini karena adanya bimbingan, bantuan, saran dan kerjasama dari berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati dan rasa hormat penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberi ijin kuliah di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang;
2. Dekan FIK UNNES Semarang yang telah memberikan ijin penelitian ini;
3. Ketua Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi FIK UNNES Semarang;
4. Supriyono, S.Pd, M.Or, sebagai Dosen pembimbing utama yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini;
5. Sri Haryono, S.Pd, M.Or, sebagai dosen pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang khususnya jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi prodi PGPJSD yang telah memberikan bekal ilmu dan pengetahuan kepada penulis.

7. Staf tata usaha Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang atas bantuan perijinannya
8. Kepala SD Negeri 6 Sinanggul yang telah memberikan ijin penelitian
9. Guru Penjasorkes SD Negeri 6 Sinaggul yang telah bersedia membantu pelaksanaan penelitian;
10. Semua peserta didik di SD Negeri 6 Sinanggul Jepara yang telah bersedia menjadi sampel dan membantu selama penelitian;
11. Rekan-rekan prodi PGPJSD program PKG angkatan 2011 dan semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga amal kebaikan yang diberikan, dibalas oleh Allah SWT. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan, serta dapat menjadi masukan yang baik bagi berbagai pihak.

Semarang,31 Juli 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
ABSTRAK	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
PERNYATAAN	iv
PENGESAHAN	v
PERSEMBAHAN DAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalahan	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	4
1.5. Penegasan Istilah	5
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan	7
2.2 Pembelajaran	9
2.3 Modifikasi	14
2.4 Permainan	15
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1. Subyek Penelitian	26
3.2. Obyek Penelitian	26
3.3. Lokasi Penelitian	26
3.4 Waktu Penelitian	27
3.5 Teknik Pengumpulan data	27

3.6 Desain Penelitian	28
3.6.1 Siklus I	29
3.6.2 Siklus II	31
3.7 Instrumen Penelitian	32
3.8 Metode Analisis Data	33
3.9 Indikator Keberhasilan	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	35
4.1.1 Siklus I	35
4.1.2 Siklus II	40
4.1.3 Nilai Rata-Rata	46
4.2 Pembahasan	46
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan	49
5.2 Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN.....	50

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Hasil Nilai Pada Siklus I.....	38
2. Hasil Nilai Pada Siklus II	43
3. Deskripsi Analisis Kemampuan Siswa Pada Siklus I.....	55
4. Hasil Evaluasi Ahli Pada Siklus I.....	57
5. Deskripsi Analisis Kemampuan Siswa Pada Siklus II.....	60
6. Hasil Evaluasi Ahli Pada Siklus II.....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Lapangan bolavoli Timpan.....	25
2. Desain Penelitian.....	28
3. Menservice Bola Dengan Service bawah	78
4. Menservice Bola Dengan Service Atas	79
5. Mengumpan Dengan Menggunakan Pasing Bawah	80
6. Mengumpan Dengan Menggunakan Pasing Atas.....	81
7. Kerjasama Tim.....	109

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Untuk Siswa.....	65
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	67
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	82
4. Daftar Responden	97
5. Tabulasi Hasil Penelitian Siklus I	98
6. Tabulasi Hasil Penelitian Siklus II.....	101
7. Dokumentasi Penelitian	106

BAB I

PENDAHULUAN

1.I Latar Belakang

Memang telah lama orang bermain, dan bermain telah menjadi kenyataan menjadi gejala yang menyebar luas dalam macam-macam kalangan masyarakat, baik itu golongan kanak-kanak, remaja orang dewasa, orang tua, laki-laki maupun perempuan, baik itu kaya atau miskin, bahkan anak binatang pun bermain juga. Memang siapapun yang bermain kebanyakan mempunyai rasa senang, dan siapapun senang bermain. Rasa senang yang ada pada anak didik ini merupakan modal utama untuk menimbulkan situasi yang tampan (kondusif) untuk melaksanakan kegiatan pendidikan. Namun rasa senang itu makin terpenuhi bila yang bermain atau semua yang bermain akan bermain dengan sungguh-sungguh. Bila ada orang bermain tidak sungguh-sungguh berarti orang itu tidak senang bermain atau mungkin karena orang itu tidak sehat. Memang peristiwa bermain itu merupakan peristiwa yang bersungguh-sungguh, namun bermain bukanlah suatu kesungguhan. Maksud kata kesungguhan disini ialah merupakan kegiatan untuk memperoleh penghasilan, atau bermain untuk memperoleh uang. Bila bermain bertujuan untuk memperoleh uang atau untuk perbaikan rekor bukan merupakan permainan lagi (Bigot, Kohnstamm, dan Palland, 1950:272)

Permainan selalu di pilih sendiri oleh mereka yang akan bermain, jadi dalam bermain tidak ada paksaan. Mereka bermain karena rasa senang bermain, untuk memperoleh kesenangan dalam bermain. Rasa senang bermain ini tersebar

luas di segala lapisan dan golongan masyarakat, dan bermain banyak berkaitan dengan hidup dan kehidupan manusia. Oleh sebab itu banyak dibicarakan, diteliti, dan dibahas para pakar psikologi, fisiologi, dan akhirnya juga diikuti para pendidik dan para pakar pendidikan jasmani. Mereka mencari dan menentukan sifat, arti dan menunjukkan arti permainan dalam kehidupan manusia. (Huizinga, 1952: 1 dan 2). Permainan yang telah lama dikenal oleh anak-anak, orang tua, laki-laki maupun perempuan, mampu menggerakkan untuk berlatih, bergembira, dan rileks. Permainan merupakan salah satu komponen pokok pada tiap program pendidikan jasmani, oleh karena itu guru jasmani harus mengenal secara mendalam tentang seluk beluk permainan. Bucher (1960: 48).

Untuk membawa anak-anak kepada cita-cita pendidikan, maka perlu adanya usaha peningkatan keadaan jasmani, social, mental dan moral anak yang optimal. Agar memperoleh peningkatan tersebut, anak dibantu dengan permainan, karena anak dapat menampilkan dan memperbaiki keterampilan jasmani, rasa social, percaya diri, peningkatan moral dan spiritual lewat "*fair play*" dan "*sportmanship*" atau bermain dengan jujur, sopan, dan berjiwa olahragawan sejati. Cowell dan Hozelt (1955 : 15)

Model pembelajaran yang monoton, tidak ada kreativitas akan membuat anak merasa bosan, sehingga anak tidak bergairah untuk belajar. Sebagai contoh pada pembelajaran bolavoli. Pembelajaran sering kali monoton, terpaku pada kurikulum sehingga kreatifitas agar anak senang tidak terpikirkan. Sebagai buktinya guru masih menggunakan lapangan bolavoli penuh dan bola sesungguhnya dalam mengajar. Padahal tidak setiap anak mempunyai kemampuan

yang sama dalam bermain bola. Kemampuan yang sama disini esensinya adalah mengenai fisik dan mengolah bolanya, sehingga anak malas bergerak. Maka disinilah guru dituntut untuk membuat kreatifitas, ketrampilan, kemampuan untuk pembelajaran secara bertahap agar anak tidak cepat bosan sehingga bergairah dan termotivasi untuk belajar.

Efektivitas pembelajaran permainan bolavoli pada penjasorkes melalui sangatlah tepat dilakukan, karena selain adanya variasi mengajar, penyesuaian terhadap kemampuan anak membuat mereka tidak cepat bosan. Guru sering menggunakan pembelajaran bolavoli sesungguhnya tanpa ada modifikasi atau variasi, kelemahan adalah anak cenderung pasif karena lapangan terlalu besar dan fisiknya tidak kuat sehingga siswa cenderung cepat bosan kelemahan lainnya adalah anak sering bosan dalam melakukan service dan passing. Sehingga pembelajaran secara bertahap dalam permainan bola voli perlu di lakukan

Bolavoli merupakan salah satu jenis permainan yang menggunakan lapangan dengan ukuran panjang (18mx9m) lebar net 1 m dengan ketinggian 2.43 m bagi putra dan 2,24 m bagi pemain putri, keliling bola 165-167 cm, berat 200-280 gram, tekanan udara 0,30-0,325 kg (k.volleyball.1965). Untuk secara lebih mudah bagi semua orang khususnya anak SD, lapangan bola voli di modifikasi lebih besar dan tidak beraturan tanpa menggunakan net, selain itu juga permainan berbeda dengan permainan bolavoli yang sebenarnya dan aturannya sangat berbeda tetapi menarik untuk suatu pembelajaran tentang bolavoli, agar supaya anak mampu melakukan salah satu tehnik yang ada pada permainan bola voli dan anak senantiasa bergerak aktif dalam pembelajaran. Untuk itu penelitian ini di beri

judul “ Upaya Pembelajaran service dan passing Bolavoli Dengan Permainan Timpan (Timang Umpan) Bola Pada Siswa Kelas IV SD 06 Sinannggul Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara

1.2 Rumusan Masalah

Dalam pembelajaran sangatlah mempunyai banyak permasalahan dan Permasalahan dalam penelitian ini adalah “Upaya Pembelajaran service dan passing Bolavoli Dengan Permainan Timpan (Timang Umpan) Pada Siswa Kelas IV di SD N 06 Sinannggul kecamatan mlonggo Kabupaten Jepara Tahun Ajaran 2012/2013”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Upaya Pembelajaran Service dan Passing Bolavoli Dengan Permainan Timpan (Timang Umpan) Pada Siswa Kelas IV di SD N 06 Sinannggul Kabupaten Jepara Tahun Ajaran 2012/2013

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat bagi guru, siswa dan sekolah untuk pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

1.4.1 Manfaat Bagi Guru

- 1) Guru mempunyai kemampuan memperbaiki proses pembelajaran melalui suatu kajian terhadap apa yang terjadi di kelasnya serta dapat mengoreksi dirinya sendiri dalam pembelajaran sehingga guru dapat mengetahuii kekurangan yang harus di perbaiki
- 2) Guru dapat berkembang dan meningkatkan kinerjanya secara profesional, karena guru mampu menilai, dan merefleksi diri

- 3) Guru mendapat kesempatan untuk berperan aktif dan mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan sendiri
- 4) Guru akan lebih percaya diri dalam memberikan pembelajaran bagi anak didiknya serta pendekatan yang harmonis

1.4.2 Manfaat Bagi Siswa

Memperbaiki kualitas proses pembelajaran dengan sasaran akhir memperbaiki hasil belajar, sehingga mempunyai manfaat yang sangat besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas, sehingga kesalahan dan kesulitan dalam proses pembelajaran baik strategi, tehnik, konsep dan lain-lain akan dengan cepat di analisis sehingga kesalahan dan kesulitan tersebut tidak akan berlarut-larut selama pembelajaran di laksanakan.

1.4.3 Manfaat Bagi Sekolah

Manfaat bagi sekolah-sekolah yang para gurunya memiliki kemampuan untuk melakukan perubahan kinerjanya secara profesional makasekolah tersebut akan lebih berkembang.

1.5 Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahan tentang judul maka diperlukan penjelasan tentang arti dan makna judul tersebut. Penjelasan tersebut dikemas dalam istilah sebagai berikut :

1.5.1 Upaya Peningkatan

Upaya dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah usaha, ihktiar untuk mencapai suatu maksut untuk memecahkan suatu persoalan yang dihadapi. Sedangkan peningkatan adalah susunan yang berlapis.

Jadi upaya peningkatan adalah suatu usaha yang dilakukan untuk memecahkan suatu masalah agar terjadi peningkatan.

1.5.2 Service dan Passing

Service dan passing merupakan salah satu dasar permainan bola voli untuk itu dalam permainan bola voli haruslah tahu inti dasar yang harus di pelajari.

1.5.3 Timang Umpan

Timang umpan merupakan suatu cara pembelajaran keterampilan dalam bentuk permainan. Pembelajaran gerak dasar lokomotor yang dikonstruksikan dalam bentuk permainan beregu ditunjukan untuk mengembangkan gerakan dasar umpan, untuk mengembangkan kelincahan, untuk mengembangkan kerjasama, untuk mengembangkan skil dan mengembangkan sikap kompetitif serta pengetahuan dalam pembelajaran.

BAB II

Kajian Pustaka

2.1 Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang di rencanakan secara sistematis yang bertujuan untuk meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, perseptual, kognitif dan emosional. Pengertian pendidikan jasmani olahraga kesehatan adalah proses pendidikan keseluruhan yang mengacu pada aspek kognitif, afektif, psikomotor dan fisik yang terangkum dalam kurikulum pendidikan, bertujuan untuk meningkatkan kemampuan jasmani, mental, emosional dan sosial.

Pendidikan olahraga dan pendidikan adalah suatu proses pendidikan yang diarahkan untuk mendorong membimbing, mengembangkan, dan membina kemampuan jasmani dan rohani serta kesehatan siswa dan lingkungan hidupnya agar tumbuh dan berkembang jasmani dan rohani serta kesehatan siswa dan lingkungan hidupnya agar tumbuh dan berkembang secara harmonis dan optimal dalam pendidikannya sehingga mampu melaksanakan tugas dan mampu dalam mengembangkan berbagai potensi yang ada pada diri sendiri dan pengembangan bangsa. (*kurikulum sekolah dasar 1986*)

Pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan seseorang sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan jasmani dalam rangka memperoleh peningkatan kemampuan dan keterampilan jasmani, pertumbuhan kecerdasan dan

pembentukan watak. UNESCO (1974). Pendidikan jasmani adalah Suatu proses pendidikan yang dilakukan seseorang sebagai perorangan maupun anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui kegiatan jasmani dalam rangka memperoleh peningkatan kemampuan keterampilan jasmani, sehingga dapat membantu dalam suatu pengembangan atau suatu pertumbuhan kecerdasan dan pembentukan. (Menteri pendidikan olahraga, 1984).

Pendidikan jasmani adalah pengajaran yang memberikan perhatian pada pengembangan fisik dari mulai latihan *kalistenik*, latihan untuk kesehatan, senam serta performasi dan olahraga pertandingan. Ensiklopedia Indonesia menyebutkan bahwa pendidikan jasmani adalah olahraga yang dilakukan di sekolah-sekolah, terdiri dari latihan-latihan tanpa alat dan dengan alat, dilakukan di dalam ruangan dan di lapangan terbuka (Websters new collegiate dictionary. 1980)

Pendidikan jasmani adalah bentuk pendidikan yang memberikan perhatian pada pengajaran pengetahuan, sikap dan keterampilan gerak manusia sehingga pendidikan jasmani mempunyai keunikan serta keterampilan agar bisa dibandingkan dengan pendidikan yang lain, yaitu yang memberikan kesempatan untuk mengembangkan karakter dan sifat sosial yang lebih besar. Seaton (1974)

Pendidikan jasmani merupakan usaha dengan menggunakan aktivitas otot-otot besar hingga proses pendidikan yang berlangsung tidak terhambat oleh gangguan kesehatan dan pertumbuhan badan. Sebagai bagian integral dari proses pendidikan keseluruhan, pendidikan jasmani merupakan usaha yang bertujuan untuk mengembangkan kawasan organik, *neuromuskular*, intelektual dan sosial serta mampu berkarakter dengan sesuai dengan kemampuan

2.2 Pembelajaran

Belajar penjasorkes adalah proses untuk membina anak muda agar kelak mereka mampu membuat keputusan terbaik tentang suatu keputusan aktifitas jasmani yang dilakukan dan menjalani pola hidup sehat disepanjang hayatnya. Dan bertujuan bahwa program pendidikan jasmani itu bersifat menyeluruh , sebab mencakup bukan hanya aspek fisik tetapi juga aspek lainya yang mencakup aspek intelektual, emosional, sosial dan moral dengan maksud, kelak anak muda itu menjadi seseorang percaya diri, disiplin, sehat, bugar dan hidup bahagia (Rusli Lutan, 2000:1).

Robert N.Gagne (1977) dalam buku karya Sugiyanto (1993:233) menyatakan bahwa belajar adalah suatu perubahan pembawaan kemampuan yang bertahan dalam jangka waktu tertentu dan tidak semata-mata disebabkan oleh proses pertumbuhan. Belajar merupakan proses dimana suatu organisme mengubah perilakunya karena hasil dari pengalaman, belajar adalah lebih dari sekedar mengingat. Siswa yang memahami dan mampu menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari, mereka harus bisa menyelesaikan masalah dan mampu mengembangkan dan menemukan sesuatu untuk dirinya dalam mencari segala sesuatu yang berkaitan dengan berbagai gagasan.

Langkah–langkah pembelajaran yang efektif menurut (lutan:2003). Dan langkah pembelajaran dapat di kemukakan sebagai berikut :1) Satu gagasan pada satu waktu, 2) Singkat dan jelas, 3) Ingatkan dengan istilah atau ungkapan, 4) Berdasarkan observasi. Dalam tujuanya tujuan prinsip pembelajaran di bagi menjadi tiga :

- 1) Mengenal dasar-dasar gerakan dalam bentuk permainan
- 2) Mengenal metode pembelajaran sesuai usia dan perkembangan anak
- 3) Dapat menerapkan teori pembelajaran di sekolah dasar
- 4) Dapat memanfaatkan lingkungan dalam pembelajaran

Komponen strategi pembelajaran terdiri dari 5 hal : 1). Strategi komando, 2). Strategi berpasangan, 3). Strategi tugas perorangan, 4). Strategi pemecahan masalah tertuntun, 5) Strategi inkuiri.

2.2.1 Strategi Komando

Ciri utama dari pendekatan strategi pembelajaran komando ini sepenuhnya didominasi oleh guru, maka gurulah yang membuat keputusan mengenai tentang bentuk, tempo, urutan, intensitas, penilaian, dan tujuan proses belajar mengajar untuk setiap tahap proses belajar mengajar. Jadi siswa sepenuhnya tergantung pada gurunya tentang tugas gerak apa yang akan dikerjakan, dan secara teoritis dapat dinyatakan siswa tidak mempunyai kebebasan untuk membuat keputusan sehubungan dengan proses belajarnya, jadi dalam strategi komando , siswa hanya dijadikan sebagai obyek.

Berikut ini langkah-langkah mengenai prosedur strategi komando.

- 1) Guru menyiapkan seperangkat kegiatan belajar mengajar yang pada umumnya berkenaan dengan bentuk, tempo, urutan, frekuensi, intensitas, penilaian, dan tujuan pembelajaran
- 2) Guru menetapkan bentuk aba-aba atau komando berupa verbal atau bentuk lainnya, seperti tepuk tangan, peluit, bendera, dan sebagainya

- 3) Pada saatnya, guru mendemonstrasikan kegiatan belajarnya baik berupa gerakan maupun aba-aba.
- 4) Guru menyiapkan siswa untuk menerima aba-aba dan melakukan gerakan-gerakan sesuai dengan komando dari guru.
- 5) Guru menghentikan pembelajarannya bila ia menganggap bahwa siswa telah menguasai gerakan yang dimaksud

Keuntungan yang diperoleh jika guru menggunakan strategi komando, adalah sebagai berikut.

- 1) Sangat efektif bila ingin membina keseragaman dan keserentakan gerakan sesuai dengan bentuk yang diinginkan guru.
- 2) Mempertinggi kepatuhan dan disiplin
- 3) Tidak menuntut pengetahuan yang banyak dari bahan ajarnya.
- 4) Pengontrolan laju informasi sepenuhnya dikuasai oleh guru.
- 5) Efisien dalam hal waktu.

Kerugian dari strategi komando, adalah sebagai berikut.

- 1) Siswa sering kehilangan kemandiriannya.
- 2) Menurunkan daya kreasi dari siswa
- 3) Penggunaan alat pelajaran tidak efisien karena tidak dapat bergiliran.
- 4) Sering mematikan motivasi untuk belajar lebih keras lagi.

2.2.2 Strategi Berpasangan.

Tugas gerak dilaksanakan secara berkawan , dan dalam situasi ini dapat dilaksanakan pembagian tugas, pada dasarnya strategi ini mengurangi dominasi dengan melimpahkan beberapa tanggung jawab dan siswa di beri sedikit kebebasan

2.2.3 Strategi Tugas Perorangan.

Strategi ini mengurangi dominasi guru dengan melimpahkan beberapa tanggung jawab, dan siswa diberi sedikit kebebasan untuk membuat beberapa keputusan sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan proses belajar mengajar dan kegiatan itu adalah menentukan sendiri tempo latihannya.

Kelebihan dari strategi ini adalah sebagai berikut.

- 1) Siswa memperoleh kebebasan untuk melaksanakan kegiatan belajarnya sesuai dengan karakteristik pribadinya sendiri.
- 2) Laju belajarnya tidak akan terhambat oleh komando guru atau laju kemajuan belajar siswa lain yang lambat.
- 3) Guru dapat lebih bebas melaksanakan koreksi dan pujian kepada siswa secara pribadi sehingga hubungan guru dan siswa menjadi lebih produktif.
- 4) Penggunaan alat pelajaran akan menjadi lebih efisien dan praktis.
- 5) Dapat menghindari gejala pemujaan pada “bintang” kelas dan pengasingan “anak bawang” oleh teman sekelas.
- 6) Dapat di terapkan pada berbagai jenis kelompok besar ataupun kecil

Kekurangan strategi tugas perorangan, adalah sebagai berikut.

- 1) Siswa dapat menyembunyikan diri dan menghindari hubungan dengan guru.
- 2) Siswa tidak mendapat umpan balik berupa pujian atau koreksi dari guru karena siswa sudah cukup untuk dirinya sendiri.
- 3) Kurang mengembangkan aspek-aspek sosialnya karena dalam proses belajar mengajarnya bersifat individual.
- 4) Kurangnya pendidikan dalam mendidikan

2.2.4 Strategi Pemecahan Masalah Tertuntun

Dalam strategi ini menunjukkan dominasi guru yang semakin berkurang dan semakin besar pemberian peranan kepada siswa dalam menentukan pilihan untuk mencapai tujuan, sehingga siswalah yang harus memecahkan masalah yang muncul dalam proses pelaksanaannya. Strategi ini beranggapan bahwa unsur penting dalam proses belajar mengajar adalah pengembangan kreativitas siswa. Kreatifitas siswa akan terbina apabila dalam proses belajar mengajar, siswa tidak dikekang atau dikondisikan secara kaku. Kreativitas siswa berkembang dalam situasi belajar yang lebih menantang.

Situasi ini harus memberikan berbagai kemungkinan arah atau usaha pencapaian tujuan belajarnya sehingga siswa mampu memecahkan suatu masalah walaupun itu dengan pemikirannya sendiri serta mampu mengembangkan daya berfikirnya. Guru melimpahkan beberapa tanggung jawab kepada siswa sehingga hal ini dapat meningkatkan kesempatan untuk mengoreksi pada kegiatan yang dilakukan oleh siswa. Jadi penjelasan di atas adalah guru tetap berfungsi dalam hal turut serta mengamati dan memberikan dorongan pada siswa. Guru berhak mengarahkan, namun tidak sampai ikut campur dalam kegiatan siswa, siswalah yang memecahkan masalahnya sendiri.

2.2.5 Strategi Inkuiri

Ciri utama dari strategi inkuiri adalah pembelajaran yang berpusat pada siswa. Jika digambarkan ke dalam suatu garis lurus maka strategi inkuiri merupakan salah satu kutub yang paling ujung yang berlawanan dengan strategi komando. Dalam strategi inkuiri ini siswa hampir diberi kebebasan oleh guru.

Ciri yang paling mudah ditangkap dari penerapan strategi ini adalah sebagai berikut.

- 1) Guru tidak mengungkapkan mana gerakan yang benar dan mana yang salah.
- 2) Guru menerima semua penampilan siswa.
- 3) Siswa mencoba menemukan sendiri penampilan yang sesuai dengan tujuan.

2.3 Modifikasi

Modifikasi merupakan salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh para guru agar pembelajaran mencerminkan *developmentally appropriate practice* (DAP). Untuk itu DAP yang di dalamnya memperhatikan ukuran tubuh siswa harus selalu menjadi prinsip utama dalam memodifikasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Inti dari modifikasi adalah menganalisa sekaligus mengembangkan materi pembelajaran dengan cara meruntungkannya dalam bentuk aktifitas belajar potensi dapat memperlancar siswa dalam belajarnya.

2.3.1 Peralatan

Guru dapat mengurangi atau menambah tingkat kompleksitas dan kesulitan tugas ajar dengan cara modifikasi pemainannya yang di gunakan. Misalnya pada anak SD sering menggunakan bola karet maka kesulitan tersebut akan muncul pada saat melakukan service maupun passing maka dengan dimodifikasi dengan menggunakan bola karet yang agak ringan menurut kemampuan anak, serta peraturan dan lapangan yang berbeda sehingga menarik, gembira serta berbobot bagi anak dalam pembelajaran permainan bolavoli yang telah di modifikasi secara lebih menarik.

2.3.2 Formasi Pembelajaran

Dalam hal ini guru membuat variasi formasi pembelajaran sehingga tidak monoton. Misalnya yang semula menggunakan sebuah net dan terdiri dari 4 orang setiap kelompok sekarang di ubah menjadi tidak menggunakan net dan lebih dari 6 setiap kelompok. Untuk lapangan pun juga di ubah menjadi lebih lebar dan aturan permainan dirubah sehingga lebih menarik.

Kriteria modifikasi permainan

- 1) Mendorong partisipasi maksimal.
- 2) Memperhatikan keselamatan.
- 3) Mengajar efektivitas dan efisien gerak.
- 4) Memenuhi tuntutan perbedaan kemampuan anak.
- 5) Sesuai dengan pertumbuhan perkembangan anak.
- 6) Memperkuat ketrampilan yang sudah dipelajari sebelumnya.
- 7) Mengajar menjadi anak yang cerdas.
- 8) Meningkatkan perkembangan emosional dan sosial

Jadi modifikasi adalah suatu cara atau usaha yang dilakukan guru berupa rancangan model pembelajaran yang baru dan lebih variatif untuk menarik minat siswa agar lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran dan dapat menciptakan perubahan, sekaligus meningkatkan mutu pendidikan maupun diluar lapangan dan di sekitar apa yang memebuatkan

2.4 Permainan

Bermain merupakan sesuatu yang dapat menimbulkan keriangn, kelincahan, releksasi, dan harmonisasi sehingga seseorang cenderung bergairah,

sehingga kegairahan dapat timbul inspirasi sehingga anak dapat dengan mudah melakukannya, tanpa harus ada paksaan dan hambatan. Katzenbognner (1996)

Telah diakui kebenarannya bahwa hidup manusia sejak dari kecil tumbuh dengan melewati beberapa macam bentuk pengalaman bermain. Dari mempelajari perkembangan individu manusia beserta sejarahnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa permainan itu ada. Oleh karena itu manusia tumbuh tidak dapat mengelakkan alam permainan. (Soemitro 1992 : 3)

Permainan itu merupakan kegiatan manusia yang berlawanan dengan kerja dan kesungguhan hidup, tetapi permainan itu merupakan imbangan antara kerja dengan istirahat. Orang yang merasa penat, ia akan bermain untuk mengadakan pelepasan agar dapat mengembalikan kesegaran jasmani maupun rokhani.

2.4.1 Fungsi Bermain

Menurut bigo, konstam, dan palland (1950; 275-276) Permainan mempunyai makna pendidikan dengan uraian sebagai berikut :

- 1) Permainan merupakan salah satu dari banyak wahana untuk membawa anak kepada hidup bersama atau bermasyarakat. Anak akan memahami dan menghargai dirinya atau temannya. Pada anak yang bermain, akan tumbuh rasa kebersamaan, yang sangat baik pembentukan rasa sosialnya.
- 2) Dalam permainan anak akan mengetahui kemampuannya, menguasai alat bermain, dan mengetahui sifat alat.
- 3) Dalam permainan anak akan mempunyai suasana, yang tidak hanya mengungkapkan fantasinya saja, tetapi juga akan mengungkapkan semua sifat aslinya, dan pengungkapan itu dilakukan secara patuh dan spontan.

- 4) Dalam permainan, anak mengungkapkan macam-macam emosinya, dan sesuai dengan yang diperolehnya saat itu jenis emosi itu diungkapkannya, serta tidak mengarah pada prestasi.
- 5) Dalam bermain anak akan dibawa kepada kesenangan, kegembiraan, dan kebahagiaan dalam dunia kehidupan anak. Semua situasi itu mempunyai makna wahana pendidikan.
- 6) Dalam permainan akan mendasari kerjasama, taat kepada peraturan permainan, pembinaan watak jujur dalam bermain, dan semuanya ini akan membentuk sifat “fair play” (jujur, sifat ksatria, atau baik) dalam bermain.
- 7) Bahaya dalam bermain dapat saja timbul, dan keadaan ini akan banyak gunanya dalam hidup yang sesungguhnya.

Cowel dan hozeltn (1955: 146) mengatakan bahwa untuk membawa anak kepada cita-cita pendidikan, maka perlu adanya usaha peningkatan keadaan jasmani, sosial, mental, dan moral anak yang optima. Agar memperoleh peningkatan tersebut, anak dapat dibantu dengan permainan, karena anak dapat menampilkan dan memperbaiki ketrampilan jasmani, rasa sosial, percaya diri, peningkatan moral spiritual lewat “fair play” dan “sportsmanship” atau bermain dengan jujur, sopan, dan berjiwa olahragawan sejati.

Bucher (1960: 46) berpendapat bahwa permainan yang lama dikenal oleh anak-anak, orang tua, laki-laki maupun perempuan, mampu untuk menggerakkan untuk berlatih, bergembira, dan rileks. Permainan merupakan salah satu komponen pokok pada tiap program pendidikan jasmani, oleh sebab itu guru pendidikan jasmani harus mengenal tentang seluk beluk permainan

2.4.2 Permainan Timpan

Bolavoli timpan ini adalah permainan yang akan digunakan dalam pembelajaran gerak dasar bolavoli, melalui permainan ini diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa, siswa aktif bergerak dan merasa gembira dan teknik dasar yang perlu dimiliki oleh pemain bola voli adalah passing dan service, tetapi dalam permainan ini terdapat beberapa teknik dasar sebelum melakukan passing maupun service.

2.2.2.1 Service Bawah

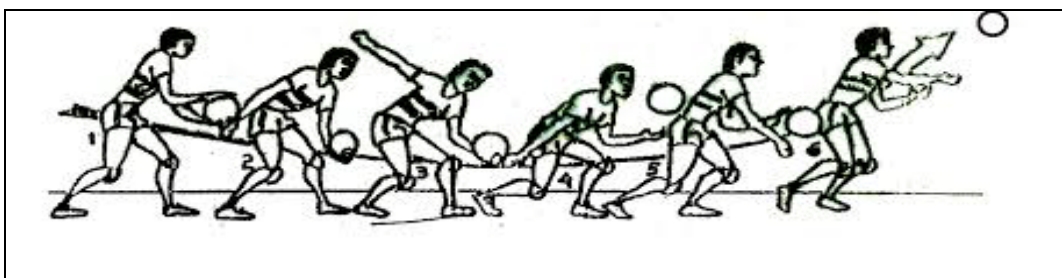
Ada beberapa gerakan dasar yang harus dilakukan untuk melakukan gerakan service bawah, diantaranya sebagai berikut :

1) Sikap permulaan

Sikap awal, berdiri di petak atau daerah service dengan kaki kiri agak kedepan dari kaki kanan.

2) Pelaksanaan

Pegang bola setinggi pinggang dengan tangan kiri, lambungkan ke depan badan, lengan pemukul ayunkan ke belakang kemudian ayunkan lengan kedepan, pukul bola dengan pergelangan tangan terbuka pada bagian tengah belakang, konsentrasi pada bola.



Gambar 1. Gerakan service bawah

2.2.2.2 Service Atas

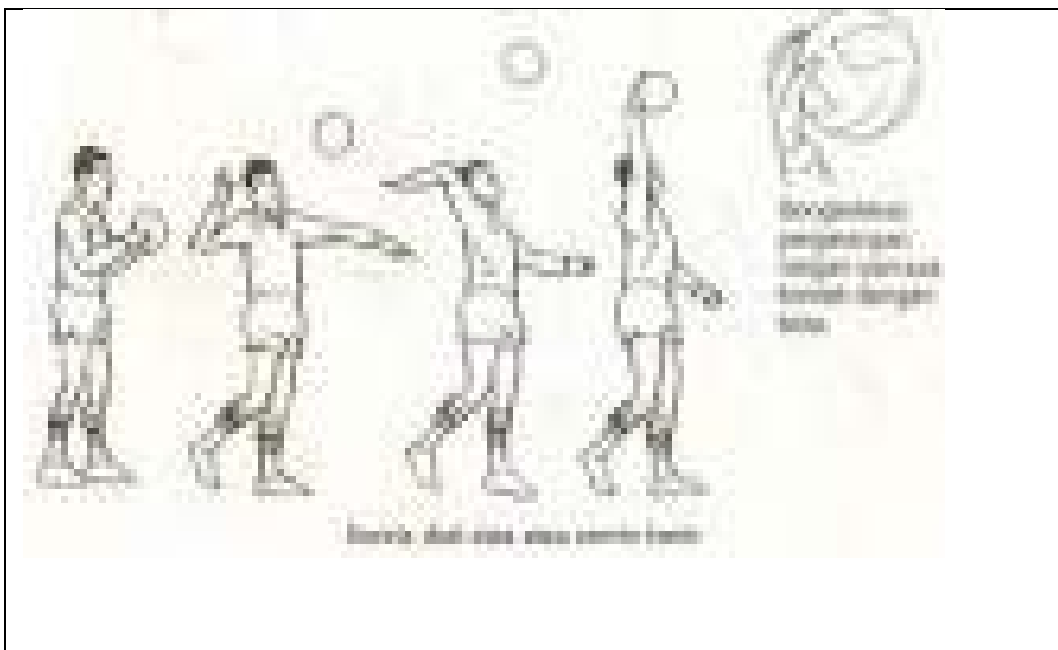
Ada beberapa gerakan dasar yang harus dilakukan untuk melakukan gerakan service atas, diantaranya sebagai berikut :

1) Sikap permulaan

Sikap awal, berdiri di petak atau daerah servis dengan kaki kiri agak depan dari kaki kanan

2) Pelaksanaan

Bola dimabungkan \pm 50 cm di atas kepala, tangan kanan segera tarik kebelakang atas kepala dengan telapak tangan menghadap ke depan, setelah tangan kanan ditarik ke belakang atas kepala dan bola berada sejangkauan tangan maka bola segera pukul dengan cara memukul seperti pada smash



Gambar 2. Gerakan service atas

2.2.2.3 Pasing Bawah

Ada beberapa gerakan dasar yang harus dilakukan untuk melakukan gerakan pasing bawah, diantaranya sebagai berikut :

1) Sikap permulaan

Sikap berdiri normal yaitu kedua kaki dibuka dnegan kdua lutut ditekuk dan badan sedikit dibengkokkan ke depan, badan menumpu pada kaki bagian depan agar lebih mudah dan cepat beregrak ke segala arahb.

2 Pelaksanaan :

Setelah bola dipukul posisi badan kembali berdiri normal (tegak) dan diikuti dengan gerakan badan dan langkah kaki ke depan koordinasi tetap terjaga dengan baik



Gambar 3. Gerakan Pasing Bawah

2.2.2.4 Pasing Atas

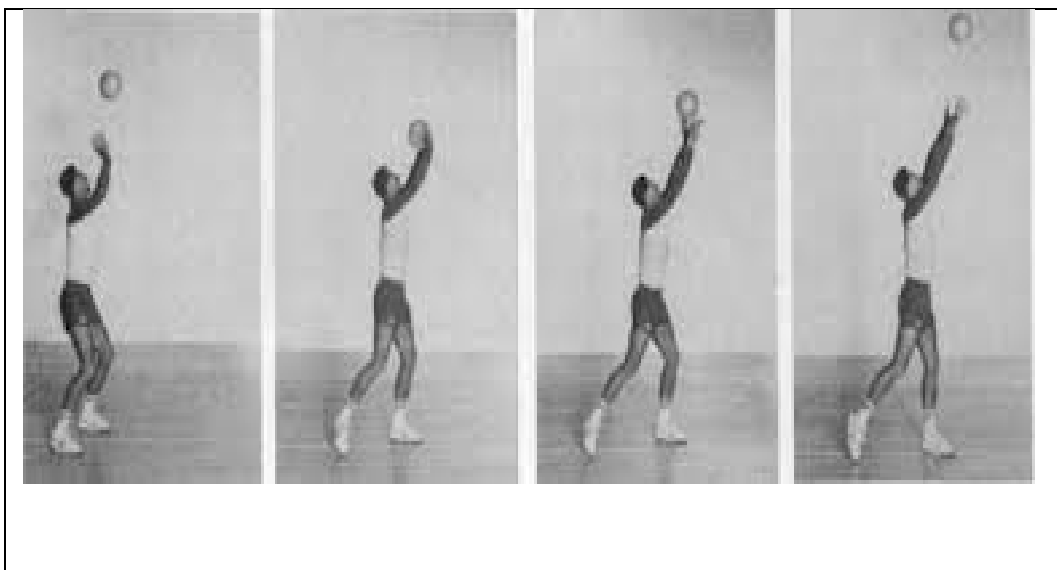
Ada beberapa gerakan dasar yang harus dilakukan untuk melakukan gerakan pasing bawah, diantaranya sebagai berikut :

1) Sikap permulaan

Sikap berdiri normal yaitu berdiri dengan salah satu kaki berada di depan kaki yang lain. Kedua lutut ditebuk dan badan sedikit condong ke depan dengan tangan siap berada di depan dadab

2) Pelaksanaan dan sikap saat perkenaan bola

Perkenaan bola apda jari adalah di ruas pertama dan kedua atau bagian tepat jari (bukan ujung jari), Jari-jari tangan secara keseluruhan membentuk suatu setengah lingkaran, dan jari-jari diregangkan sedikit satu dengan yang lain dengan ibu jari membentuk sudut, penempatan jari-jari yang benar akan membuat sentuhan pada bola menajdi merata oleh semua jari, kedudukan jari-jari berada tepat dimuka wajah dan perkenaan bola tepat pula dimuka wajah



Gambar 4. Gerakan service atas

Aturan permainan:

Siswa di bagi menjadi 2 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 9 anak, masing-masing kelompok mempunyai tempat bagian tersendiri. 1 anak berjaga di bagian kotak keranjang ketika lawan akan melakukan service, 3 anak berjaga di dekat masing-masing pos yang sudah di beri tanda bendera dan 5 berjaga di tengah lapangan. Ketika permainan akan dimulai salah satu kelompok yang menjadi penerservice pertama harus siap-siap untuk menempatkan diri berada di kotak service untuk melakukan service, sambil menunggu abab-aba peluit server harus bisa mengarahkan kearah mana bola ketika akan diservice dan selain itu haruslah keras dan sulit untuk di ambil lawan. ketika sudah melakukan service harus segera lari menuju pos 1. Untuk melanjutkan ke pos yang lain harus menunggu teman yang akan melakukan service berikutnya sampai salah satu pemain kembali ke home base, dan jika sampai server yang terakhir masih belum ada teman yang bisa kembali ke home base maka server terakhir di beri kesempatan untuk melakukan service sampai 3 kali. Jadi kesempatan tersebut harus di manfaatkan yang sebaik-baiknya supaya teman yang masih di pos 3 bisa kembali ke home base karena jika pemain yang masih di pos 3 blum bias kembali ke home base maka lawan yang sudah berjaga di area dekat kotak service akan segera memukul bola pada keranjang yang sudah tersedia. Dalam permainan ini ada yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan tugas dari masing-masing kelompok adalah mengetahui tugasnya masing-masing agar tidak terjadi kesalahan atau salah paham dalam bermain, Untuk itu lawan yang sebagai penjaga mempunyai tugas masing-masing sebagai berikut:

- 1) 1 anak yang berada didekat keranjang bertugas untuk membakar bola ketika server yang terakhir melakukan service tetapi belum ada satu temannya yang bisa kembali ke home base
- 2) 3 anak yang berada didekat masing-masing pos bertugas untuk menerima umpan dari 5 anak yang berjaga di tengah lapangan agar ke 3 anak yang berjaga di masing-masing pos lebih mudah untuk menyentuh bola ke bagian tubuh lawan dengan syarat tidak boleh di lempar tetapi bola di dorong dari depan dada seperti halnya menggunakan pasing atas setelah disentuh dan mengenai lawan langsung segera masuk ke home base untuk gantian yang jaga.
- 3) 5 anak yang berada di tengah lapangan bertugas untuk mengambil bola service yang dilakukan dilakukan lawan dan memberikan umpan dengan cara timang umpan pada 3 anak yang berada di dekat masing-masing pos, dan jika menguntungkan bagi penjaga yang berada di tengah lapangan untuk menyentuh bola pada lawan sangat diperbolehkan.

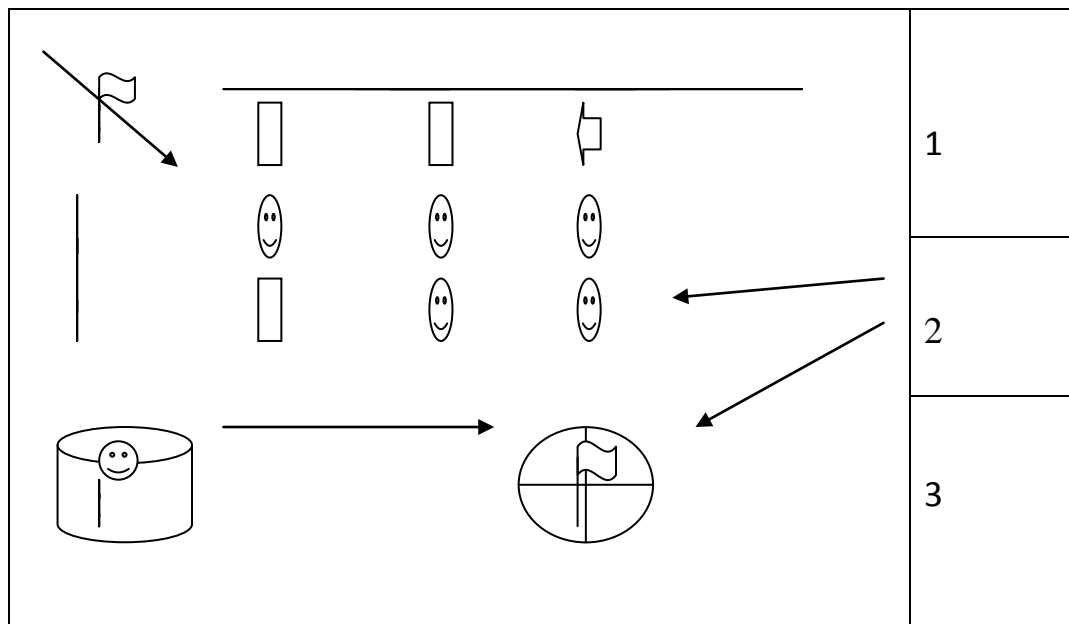
Dalam permainan bolavoli timpan ini mempunyai berbagai peraturan yang harus ditaati seperti halnya dalam permainan yang lainnya:

- 1) Tidak boleh menggunakan kaki ketika melakukan service
- 2) Tidak boleh lari menuju ke pos 1 dan 2 sebelum berada di pos 1
- 3) Tidak boleh menyentuh bola ke lawan dengan cara melempar.
- 4) Tidak boleh lari menuju ke pos 2,3 dan 4 sebelum berhenti di pos 1
- 5) Tidak boleh menggunakan kaki dalam mengumpan
- 6) Service yang digunakan yaitu service atas dan service bawah

- 7) Ketika service posisi didalam kotak service.
- 8) Tidak boleh menghalangi lawan yang akan lari ke salah satu
- 9) Tidak boleh menservice bola sampai keluar garis lapangan





Lapangan dari permainan bolavoli timpan ini adalah berbentuk persegi panjang lokasi tepat dihalaman sekolah dengan ukuran 7m x 25m disamping itu juga diperlukan penjelasan dari lapangan permainan timpan. Dengan bentuk lapangan yang tidak terlalu lebar maka dalam setiap dari bagian-bagian ukuran seperti tempat service, tempat persinggahan. tempat pembakaran bola, dan tempat pos perlu disesuaikan dengan lebar lapangan sehingga mampu memberikan suasana yang berbeda dengan yang lain. Berikut ukuran dan penjelasan dari bagian-bagian permainan timpan :

- 1) Area pada nomor satu dengan ukuran 2m x 3m yaitu tempat sebagai pembakaran bola ketika salah satu kelompok menyisahkan teman yang terakhir untuk melakukan service tetapi teman yang lain tidak dapat kembali ketempat persinggahan
- 2) Area pada nomor dua dengan ukuran 1m x 3m yaitu sebagai tempat untuk melakukan service
- 3) Area pada nomor 3 dengan ukuran 3m x 7m yaitu sebagai tempat persinggahan sebelum melekukan service.
- 4) Area pada pos dengan ukuran 1,5m x 1,5m yaitu sebagai tempat persinggahan dari pos satu ke pos yang lain ketika sudah melakukan service.
- 5) Yang lain adalah bendera sebagai tanda lokasi dalam permainan tersebut dan tempat pembakaran bola



Gambar 5. Area Bolavoli Timpan

Keterangan Gambar.

-  : Siswa
-  : Bendera
-  : Bola
-  : Keranjang

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam penggunaan metode penelitian diharapkan dapat tepat dan dapat bermanfaat, serta dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah, sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Penggunaan metode penelitian ini yaitu dengan peneelitan tindakan kelas (PTK).

3.1 Subyek Penelitian.

Subyek penelitian ini adalah permainan bola voli pada siswa kelas IV SD N 06 Sinanggul Kabupaten Jepara sebanyak 19 siswa.

3.2 Obyek Penelitian.

Upaya Pembelajaran Servise dan Pasing Bolavoli dengan Permainan Timpan (TimangUmpan) Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 06 Sinanggul Kecamatan Mlonggo kabupaten Jepara Tahun Ajaran 2012/2013

3.2.1. Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

Sampel adalah wakil populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti mengambil teknik atau sampel penuh yaitu semua individu dalam populasi diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel, maka sampel dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas IV yang berjumlah 19 siswa.

3.3 Lokasi Penelitian.

Pemilihan tempat penelitian ini sangatlah penting dalam kaitanya dengan mempertanggung jawabkan hasil penelitian, selain itu lokasi yang menarik dapat membuat suasana menjadi lebih nyaman dalam pembelajaran, dalam penelitian ini

peneliti memilih lokasi yang strategis dan mudah di jangkau oleh para siswa, lokasi yang di pilih yaitu di halaman SD 06 Sinanggul Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara

3.4 Waktu Penelitian.

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus:

- 1) Tahap atau tindakan pertama (siklus 1) pada hari Rabu tanggal, 22 Mei 2013
- 1) Tahap atau tindakan kedua (siklus 2) pada hari Kamis tanggal, 06 Juni 2013

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan bentuk dan sumber data yang dimanfaatkan dalam Penelitian Tindakan Kelas, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.5.1. Observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti dan sistematis. Dalam penelitian ini, observasi digunakan untuk mengetahui keaktifan siswa dan kinerja guru selama proses pembelajaran.

3.5.2. Tes

Tes adalah pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

3.5.3. Dokumentasi merupakan metode untuk mengetahui sesuatu dengan buku – buku, arsip yang diteliti. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekolah

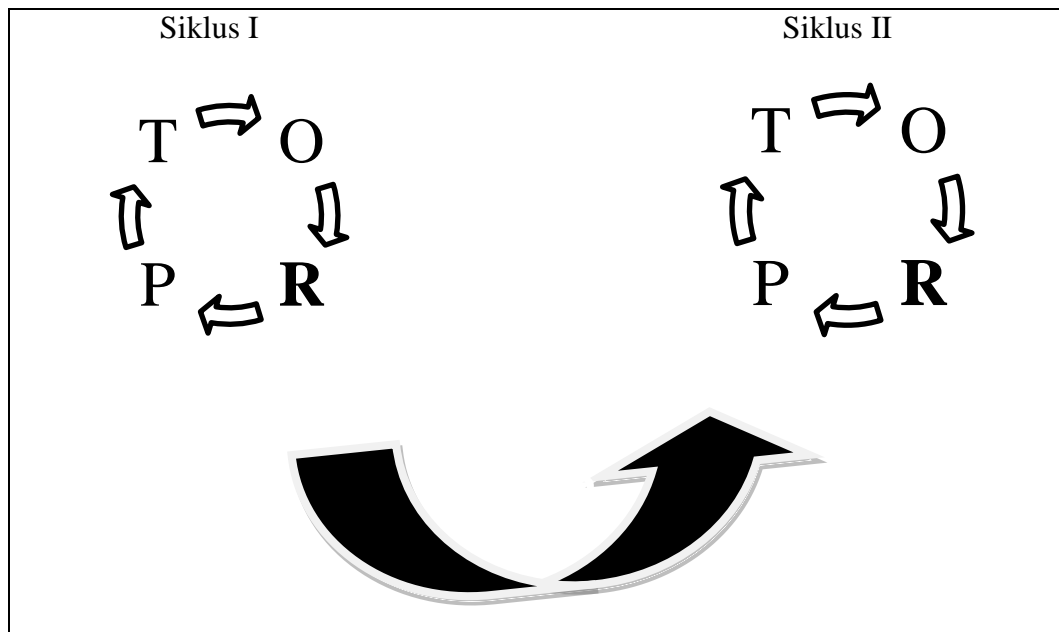
dan nama siswa kelas serta foto proses tindakan latihan.

3.5.4. Angket ini digunakan untuk mengetahui apakah siswa-siswa tersebut antusias dengan model pembelajaran yang dibuat penulis.

3.6 Desain Penelitian.

Penelitian tindakan merupakan perkembangan baru di bidang pendidikan. Penelitian tindakan merupakan kegiatan mencermati objek penelitian suatu kelompok orang yang mengorganisasi suatu kondisi, sehingga mereka dapat mempelajari pengalaman tersebut. Sehingga dapat disimpulkan penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan suatu pencermatan terhadap suatu kegiatan yang sengaja di munculkan, dan terjadi dalam sebuah kelas. Dalam PTK berbentuk proses pengkajian berdaur, yang terdiri atas empat tahapan yaitu, rencana/perencanaan, tindakan, observasi, reflektif.

Tahapan dalam PTK digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1 Desain penelitian PTK

Keterangan :

P : Perencanaan

T : Tindakan

O : Observasi

R : Refleksi

3.6.1 Siklus I

Dalam siklus ini terdiri atas empat tahap yang meliputi, perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

3.6.1.1 Perencanaan

Dalam tahap ini peneliti mempersiapkan segala sesuatunya, proses pembelajaran yang menunjuk pada aspek – aspek yang perlu diamati yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Selain itu juga harus mempersiapkan berbagai langkah – langkah yang akan dilakukan dalam penelitian diantaranya menyusun pedoman instrumen dan menyiapkan rencana pembelajaran.

3.6.1.2 Tindakan

Dalam tahap ini peneliti melakukan berbagai tindakan yang akan dilakukan dalam proses penelitian yang sudah direncanakan. Materi pembelajarannya adalah menerangkan teknik dasar bermain bolavoli, menerangkan peraturan permainan bola voli, menekankan sikap yang baik sesuai dengan nilai sportif dan fair play.

Pertama siswa di tanya mengenai teknik dasar permainan bolavoli, dan mencontohkannya. Dari sinilah dapat terlihat berbagai kelemahan dan keunggulannya dalam hal pengetahuan teknik dasar dan kecakapan geraknya.

Selanjutnya siswa di beri pertanyaan – pertanyaan seputar sikap dalam bermain dan penjelasan- penjelasan yang kurang dipahami dalam mengenai permainan yang akan di pertandingan,sebelum bertanding bolavoli Timpan kita harus berbuat apa dari sini juga dapat diketahui tingkat kesadaran mereka dalam bersikap baik selama pembelajaran.

Selanjutnya peneliti juga memberi pengertian tentang modifikasi bolavoli timpan dengan tidak menggunakan sebuah net tetapi menggunakan lapangan yang cukup lebar dan salah satu titik tempat yang di beri bendera merupakan bagian tempat yang akan di gunakan selain itu pemain di bagi menjadi 2 kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 9 anak, yaitu tentang teknik dasar maupun peraturan yang ada.

3.6.1.3 Observasi

Selanjutnya observasi dilakukan secara cermat, tepat, dan rinci atas semua aktifitas siswa. Selanjutnya siswa bermain bolavoli lalu peneliti mencatat semua aktivitas serta kejadian selama siswa bermain. Peneliti menggunakan lembar observasi yaitu berupa check list. Check list ini berisi indicator dari ketiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

3.6.1.4 Refleksi

Setelah melakukan penelitian tindakan kelas, maka yang akan dilakukan oleh peneliti adalah refleksi. Dari hasil yang telah diamati selama siswa bermain bolavoli melalui lembar pengamatan,maka diteliti, dicermati, dilihat dari kekurangan dan kelebihan dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Kemudian kelemahannya dijadikan koreksi dalam pembelajaran selanjutnya.

Sedangkan kelebihananya dirangkum dijadikan pengetahuan dan pedoman dalam pembelajaran berikutnya.

3.6.2 Siklus II

Dalam siklus ini terdiri atas empat tahap yang meliputi, perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

3.6.2.1 Perencanaan

Pada tahap ini merupakan bagian dari siklus I, yang dilakukan untuk melakukan perbaikan menyusun rencana pembelajaran.

3.6.2.2 Tindakan

Tindakan yang dilakukan pada siklus II merupakan perbaikan langkah – langkah tindakan dari siklus I. dalam tahap ini peneliti lebih detail menerangkan materi. Materi yang diajarkan masih sama yaitu masih seputar teknik dasar dan peraturan permainan bolavoli timpan. menerangkan peraturan bolavoli timpan serta menekankan sikap yang baik yang sesuai dengan nilai sportifitas.

Salah satu siswa disuruh mempraktikan teknik dasar. Apabila ada kesalahan dan kekurangan dapat dilengkapi dan diberikan contoh yang baik dan benar. Mengenai peraturan yang ada dalam permainan timpan dapat diterangkan sedetail mungkin dan kurang di pahami bisa langsung ditanyakan tentang apa yang belum di pahami selama di beri penjelasan agar siswa benar-benar paham dan mampu untuk melakukan apa yang di sampaikan oleh guru. Yang tidak kalah pentingnya siswa dibekali sikap yang baik dalam bermain dengan memberikan wacana. Contohnya dengan siswa diajarkan bersikap baik maka siswa akan mudah untuk melakukannya.

3.6.2.3 Observasi

Dalam observasi ini tidak jauh beda dengan observasi yang pertama, yaitu check list yang mengandung aspek kognitif, afektif, dan psikomotor untuk pengamatan yang dilakukan secara cermat, tepat, dan akurat. Siswa melakukan dan dilakukan pengamatan menggunakan check list.

2.6.2.1 Refleksi

Terakhir pada putaran siklus yaitu refleksi. Hasil pengamatan diteliti dan dianalisis apakah terjadi peningkatan pembelajaran penjas orkes oleh siswa dan terjadi peningkatan pada aspek afektif, kognitif, dan psikomotornya.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cepat, lengkap dan sistematis dan digunakan sebagai check list. Check list adalah suatu daftar yang berisi nama – nama subjek dan faktor – faktor yang hendak di selidiki guna untuk menyistematiskan catatan observasi, dengan check lish dapat lebih dijamin bahwa peneliti mencatat sikap kejadian yang betapapun kecilnya dan telah ditetapkan akan diselidiki. Dan dapat dilihat instrument penilaian permainan timpan di lampiran 4 halaman 45

3.4.1 Angket

Angket termasuk alat untuk mengumpulkan dan mencatat data atau informasi, sikap, dan paham dalam hubungan kausal. Angket dilaksanakan secara tertulis dan penilaian hasil belajar akan jauh lebih praktis. Untuk menghitung presentase angket, digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{Z}{n} \times 100\%$$

Dimana P = Prosentase

Z = Alternatif jawaban (A dan B)

n = Jumlah Responden

3.5 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini untuk memperoleh kesimpulan akan di lakukan analisis data maka analisis data merupakan salah satu langkah penting dalam penelitian. Analisis data merupakan salah satu langkah terpenting dalam penelitian, karena dengan analisis data akan ditarik kesimpulan mengenai masalah – masalah yang akan diteliti. Setelah data terkumpul lalu diberi skor atau nilai dari tiap – tiap jawaban responden dengan berpedoman sebagai berikut

- 1) Untuk jawaban “ ya “ mendapat nilai 3
- 2) Untuk jawaban “ Ragu-ragu” mendapat nilai 2
- 3) Untuk jawaban “ tidak “ mendapat nilai 1

Teknik yang dipakai untuk menganalisis data penelitian adalah statistic deskriptif prosentase. Adapun rumus yang dapat digunakan adalah sebagai berikut:

$\text{Prosentase skor (\%)} = \frac{n}{N} \times 100\%$
--

Keterangan :

n = jumlah skor jawaban responden

N = jumlah skor jawaban Angket

3.8 Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas ini dapat ditunjukkan dengan ketuntasan belajar siswa dalam proses belajar menurut ketentuan-ketentuan yang sudah ada. Berdasarkan teori belajar tuntas, maka seorang pendidik di pandang tuntas belajar jika ia mampu menyelesaikan, menguasai kompetensi atau mencapai tujuan pembelajaran minimal 60 % dari seluruh tujuan pembelajaran. Sedangkan keberhasilan kelas dilihat dari jumlah peserta didik yang mampu menyelesaikan atau mencapai minimal skor 60, sekurang – kurangnya 85 % dari jumlah peserta didik yang ada dikelas tersebut. Indikator keberhasilan tersebut sama dengan indikator yang di gunakan di SDN 06 Sinanggul Kabupaten Jepara dimana nilai minimal ketuntasan 65% dan sekurang-kurangnya 85% dari jumlah peserta didik yang ada dikelas tersebut dan keberhasilan siswa dalam perkembangan pembelajaran modifikasi permainan penjasorkes.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini sebagai upaya Pembelajaran *Service* dan *Passing* Bolavoli Dengan Permainan Timpan (Timang Umpan) Pada Siswa Kelas IV di SD N 06 Sinanggul Kabupaten Jepara Tahun Ajaran 2012/2013 Untuk meningkatkan pengetahuan (kognitif), ketrampilan gerak teknik dasar (psikomotorik), dan sikap (efektif) siswa dalam melakukan teknik service dan passing pada pembelajaran bolavoli, dengan harapan agar semua siswa bisa melakukan teknik service dan passing dengan benar dan tepat serta mencapai ketuntasan belajar. Penelitian dilakukan sebanyak dua kali yaitu siklus 1 dan siklus 2. Berikut ini adalah proses dan data-data yang diperoleh peneliti selama mengadakan perbaikan pembelajaran dalam dua siklus pada mata pelajaran Penjasorkes dikelas IV dengan materi permainan bolavoli timpan

4.1.1 Siklus I

4.1.1.1 Perencanaan Tindakan

Perencanaan pada siklus I pada tanggal 22 Mei 2003, sebagai berikut :

- 1) Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa dalam pembelajaran penjasorkes
- 2) Membuat rencana pembelajaran dengan mengacu pada tindakan yang diterapkan dalam PTK.
- 3) Menyiapkan media dan menyusun lembar pengamatan pembelajaran

4.1.1.2 Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan dengan melaksanakan skenario pembelajaran yang telah direncanakan, meliputi :

- 1) Siswa dibariskan, Mengecek kehadiran siswa dilapangan tepat waktu, dilanjutkan berdoa dan presensi
- 2) Menyampaikan ruang lingkup materi bolavoli melalui permainan timpan

3) Menyampaikan inti tujuan pembelajaran khususnya kognitif, psikomotor dan afektif

4) Pemanasan

Siswa melakukan penguluran otot bahu, otot tengkuk otot punggung, otot kaki, lari keliling lapangan 3 putaran.

5) Inti Pelajaran

Guru menjelaskan dan mendemonstrasikan cara melakukan bolavoli melalui permainan timpan. Siswa dibagi menjadi 2 kelompok dengan jumlah yang sama dengan cara di undi. Siswa secara bergantian sesuai kelompoknya masing-masing melakukan gerakan service dan passing melalui permainan timpan. Guru mengamati dan mengoreksi tugas gerak siswa bersama kolaborator. Ketika siswa melakukan permainan timpan guru mengamati kesungguhan dan ketrampilan siswa serta memberikan koreksi gerakan siswa

5) Penutup

Setelah dilakukan koreksi, guru memberikan pemahaman pemahaman tentang kebenaran tehnik dari kondisi gerakan bolavoli yang dilakukan dan siswa diberikan kesempatan untuk bertanya atau berpendapat.

Selanjutnya guru memberikan soal berkaitan dengan pembelajaran bolavoli (aspek kognitif) dan juga angket respon siswa terhadap pembelajaran. Setelah selesai mengerjakan Siswa dibariskan seperti semula, berhitung, Berdoa kemudian dibubarkan.

4.1.1.3 Tahap Observasi

Dari kegiatan ini yang diperoleh dari siklus I adalah sebagai berikut :

1) Observasi aktivitas guru

Adapun hasil yang didapat dari rekan kolaborasi yaitu teman sejawat ini untuk aktivitas guru diperoleh skor penilaian. Dengan nilai 75 masuk dalam kriteria baik dan aktivitas belajar baik.

2) Observasi aktivitas siswa

Dari hasil yang didapat dari rekan kolaborasi yaitu teman sejawat ini untuk aktivitas siswa diperoleh skor penilaian. Dengan nilai 75 masuk dalam kriteria baik dan aktivitas belajar baik.

3) Hasil penilaian pada siswa dalam melakukan service dan pasing pada

siklus 1

Sebelum melakukan tindakan pembelajaran permainan Timpan pada pembelajaran service dan pasing pada siswa kelas IV SD N 06 Sinanggul masih banyak dan hampir sebagian besar dari mereka yang belum maksimal dalam hasil service dan pasing pada permainan timpan belum dapat menguasai teknik yang baik dan benar. Namun setelah adanya tindakan sudah mulai ada perubahan. Setelah melakukan pembelajaran service dan pasing melalui permainan timpan bola siswa bisa melakukan teknik service dan pasing dengan baik dan benar.

Tabel 4.1. Daftar nilai siswa pada siklus I dalam permainan timpan

NO	NAMA	NILAI
1	Isma. .M hakim	64
2	Tegar	66
3	Deni aditia F	78
4	Dillah	69
5	Yayan	90
6	Riza oktaviana D	81
7	Istiyaning M	79
8	Durrotun N	68
9	Labib Latiful H	81
10	Faridatul H	73
11	Arofatus Z.F	76
12	Rangga	67
13	Bagas saputra	77

14	Ferry	73
15	Ulfatin K	76
16	Ayu diah F	73
17	Salma dwi A	70
18	Furqon	77
19	Bidin	72
Nilai tertinggi		90
Nilai terendah		64
Rata-rata		74

Dari data tabel 4.1 tersebut dapat dilihat bahwa nilai yang diperoleh siswa tersebut dalam pencapaian nilai masih belum memuaskan, karena masih ada siswa yang mendapatkan nilai kurang dari 75 atau siswa yang belum mencapai nilai tuntas belajar jumlahnya hampir mencapai setengah dari jumlah seluruhnya. sebab kriteria ketuntasan minimal (KKM) di SD Negeri 06 Snanggul yaitu 75.

Untuk lebih mudah membaca nilai pada siswa kelas IV SD Negeri 6 Sinanggul Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara tahun pelajaran 2012/2013 berikut tabel mengenai presentase nilai pada siklus 1.

Tabel 4.2. Presentase dan kategori kemampuan siswa pada siklus I

NO	Kategori	Jumlah Siswa	Prosentase
1	Melakukan servis dan pasing dengan baik sekali (86-100)	4	21,05%
2	Melakukan servise dan pasing dengan baik (75-85)	9	47,36%
3	Melakukan servise dan pasing kurang baik (kurang dari 75)	6	31,57%
Jumlah		19	100%

Dari hasil presentase tersebut untuk lebih mudah melihatnya dapat dilihat pada gambar 4.2 yaitu gambar grafik presentase



Gambar 4.1 Grafik Diagram Presentase kemampuan Siswa dalam melakukan servise dan pasing pada permainan bolavoli timpan pada Siklus 1

4.1.1.4 Tahap Refleksi

Hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar anak sudah mampu melakukan servis dan pasing dengan baik melalui media permainan Timpan bola. Namun ada pula anak yang masih kurang bisa melakukannya, hal ini disebabkan karena ada hal-hal/faktor yang dapat menghambat pada saat pelaksanaan pembelajaran diantaranya:

- 1) Pada saat melakukan permainan kesempatan anak dibatasi oleh waktu
- 2) Anak merasa kepanasan saat latihan

Selain itu, kolaborasi juga memberikan saran yang berguna bagi perbaikan proses pembelajaran servis dan pasing melalui media permainan timpan bola antara lain yaitu;

- 1) Penyampaian pendalaman materi lebih diperjelas lagi supaya anak mengerti benar tentang pembelajaran yang disampaikan oleh guru dan bisa memahami tentang permainan timpan
- 2) Permainan yang diberikan dalam upaya memperbaiki gerak melalui permainan timpan bola sudah kreatif dan inovatif supaya ditingkatkan lagi dalam proses pembelajaran servis dan pasing.

- 3) Sebaiknya permainan ini dilakukan ditempat lapangan yang lebih luas sehingga akan lebih efektif siswa dalam melakukan pembelajaran.

4.1.2 Siklus 2

4.1.2.1 Perencanaan Tindakan

Berdasarkan dari refleksi pada siklus I, maka perencanaan tindakan pada siklus II dilaksanakan pada tanggal 6 Juni 2013 adalah sebagai berikut:.

- 1) Membuat RPP dengan mengacu pada pertemuan sebelumnya.
- 2) Menyusun instrumen yang digunakan dalam siklus PTK, yaitu penilaian bolavoli melalui permainan timang umpan.
- 3) Menyusun lembar pengamatan pembelajaran.
- 4) Menyiapkan media yang diperlukan untuk membantu pengajaran agar proses pelaksanaan pembelajaran bolavoli melalui permainan timang umpan dapat berjalan dengan lancar.

4.1.2.2 Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan dengan melaksanakan skenario pembelajaran yang telah direncanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat, adapun tahap pelaksanaannya sebagai berikut :

- 1) Siswa dibariskan, menyiapkan berhitung dan berdo'a
- 2) Presensi dan melakukan apresiasi
- 3) Guru menyampaikan materi yang akan di ajarkan
- 4) Pemanasan

Siswa melakukan penguluran otot bahu, otot tengkuk, otot punggung, otot kaki kemudian dilanjutkan dengan permainan umpan bawah, umpan atas, service bawah dan service atas, awalnya siswa di bariskan menjadi dua berbanja dan dibagi menjadi dua kelompok satu disebelah kanan dan satu disebelah kiri yang saling berhadapan dan selanjutnya barisan satu menangkap dan yang lain service secara bergantian mulai dari barisan pertama sampai yang terakhir. Demikian seterusnya sampai seluruh siswa melakukan hal yang sama secara bergantian

5) Inti Pelajaran

Pada inti pembelajaran guru menjelaskan dan mendemostrasikan gerak dasar bolavoli melalui permainan timang umpan mulai dari service bawah, service atas, pasing bawah, pasing atas, melalui permainan timang umpan. Siswa dibagi menjadi 2 kelompok dengan jumlah yang sama dengan cara di undi. Siswa secara bergantian sesuai kelompoknya masing-masing melakukan gerakan service bagi kelompok yang berada di dalam home base tersebut dan bagi kelompok yang bertugas atau berjaga secara kerjasama kelompok mengambil bola hasil service dari lawan untuk melakukan gerakan pasing tersebut Selanjutnya guru mengamati dan mengoreksi tugas gerak siswa bersama kolaborator. Ketika siswa melakukan permainan timpan guru mengamati kesungguhan dan ketrampilan siswa serta memberikan koreksi gerakan siswa agar guru jelas letak kesalahan pada siswa

6) Penutup

Guru mengevaluasi hasil pembelajaran yang sudah dilaksanakan, dan kemudian melakukan pendinginan dengan bernyanyi sambil bertepuk tangan. Siswa dibariskan seperti semula, berhitung, berdoa kemudian dibubarkan.

4.2.2.3 Tahap Observasi

Dari kegiatan ini yang diperoleh dari siklus II adalah sebagai berikut :

1) Observasi aktivitas guru

Hasil nilai dari rekan kolaborasi yaitu teman sejawat ini menilai hasil untuk aktivitas guru. Dengan nilai 85 masuk dalam kriteria baik dan aktivitas belajar baik..

2) Observasi aktivitas siswa

Adapun hasil yang didapat dari rekan kolaborasi yaitu teman sejawat ini untuk aktivitas siswa diperoleh Dengan nilai 93 masuk dalam kriteria baik dan aktivitas belajar baik

3) Hasil penilaian pada siswa dalam pada siklus 2

Dari hasil pada siklus 2 ini yaitu siswa kelas IV SD Negeri 6 Sinanggul Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara sebagian besar 11 dari 19 siswa sudah mampu melakukan service dan pasing dengan baik. dan hanya sebagian kecil yang belum mampu melakukan servise dan pasing dengan baik. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada hasil nilai berikut ini.

Tabel 4.3 Daftar nilai siswa dalam siklus II

NO	NAMA	NILAI
1	Isma. .M hakim	85
2	Tegar	82
3	Deni aditia F	88
4	Dillah	94
5	Yayan	94
6	Riza oktaviana D	86
7	Istiyaning M	86
8	Durrotun N	87
9	Labib Latiful H	82
10	Faridatul H	82
11	Arofatus Z.F	92
12	Rangga	92
13	Bagas saputra	90
14	Ferry	86
15	Ulfatin K	94
16	Ayu diah F	90
17	Salma dwi A	94
18	Furqon	96
19	Bidin	94
Nilai Tertinggi		94

Nilai Terendah	72
Rata-rata	89

Dari data tabel 4.3 tersebut dapat dilihat bahwa nilai yang diperoleh siswa tersebut dalam pencapaian nilai servise dan pasing sudah mulai ada perubahan dan peningkatan dibandingkan dengan siklus 1. Karena sebagian besar dari jumlah siswa sudah mampu memahami tentang permainan timpan juga melakukan dan hanya kecil yang belum dapat melakukannya. Untuk lebih mudah membaca nilai servise dan pasing pada siswakelas IV SD Negeri 6 Sinanggul Kecamatan Monggo Kabupaten Jepara tahun pelajaran 2012/2013.

Tabel 4.4 Presentase dan kategori kemampuan siswa pada siklus II

NO	Kategori	Jumlah Siswa	Prosentase
1	Melakukan servis dan pasing dengan baik sekali (86-100)	4	21,05%
2	Melakukan servise dan pasing dengan baik (75-85)	15	78,95%
3	Melakukan servise dan pasing kurang baik (kurang dari 75)	0	0%
Jumlah		19	100%

Dari hasil presentase tersebut untuk lebih mudah melihatnya dapat dilihat pada

gambar 4.2 yaitu gambar grafik presentase



Gambar 4.2 Grafik Diagram Presentase Kemampuan Siswa Dalam Melakukan servise dan pasing pada prmainan bolavoli timpan pada Siklus II

3. Tahap Refleksi

Dalam hal ini peneliti mencatat hal-hal pada saat pelaksanaan pembelajaran diantaranya:

- 1) Siswa lebih semangat dan sebagian besar siswa sudah mampu melakukan servis dan pasing bola bandingkan dengan siklus 1
- 2) Peraturannya bisa di rubah sesuai dengan kondisi lapangan
- 3) Lapangan yang dipakai kurang luas, karena kurang sesuai dengan kondisi lapangan yang tidak sesuai dengan jumlah siswa sehingga dalam melaksanakan permainan tidak leluasa.

Seperti pada siklus 1 pada siklus 2 ini, kolaborasi juga memberikan saran yang berkaitan dengan proses pembelajaran servise dan pasing melalui media permainan timang dan umpan antara lain;

- 1) Penyampaian pendalaman materi lebih diperjelas lagi supaya semua siswa mengerti benar tentang pembelajaran yang disampaikan.
- 2) Permainan yang diberikan sudah bagus, kreatif dan inovatif supaya ditingkatkan lagi dalam proses pembelajaran service dan pasing
- 3) Jika permainan ini dilakukan ditempat lapangan yang lebih luas, maka permainan akan lebih efektif dan memudahkan siswa melakukan pembelajaran blavoli timpan dengan baik.

4.1.3 Nilai Rata-Rata Peserta Didik

Tabel 4.5 Nilai rata-rata peserta didik pada Siklus 1 dengan Siklus II

No	Siklus Penelitian	Nilai Rata-Rata
1	Pertama	77
2	Kedua	81

4.2 Pembahasan

Dalam penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam pembelajaran service dan pasing pada siswa kelas IV SD Negeri 06 Sinanggul

Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara melalui permainan timpan bola dapat meningkatkan kemampuan anak dalam melakukan service dan pasing serta pembelajaran pun dapat berjalan dengan lancar.

Penyampaian pembelajaran service dan pasing dalam permainan timpan bola dapat meningkatkan hasil belajar bagi siswa. Karena selama ini dalam pembelajaran bolavoli disampaikan kepada siswa secara monoton dengan hanya diberikan materi dasar dalam service dan pasing tanpa adanya kreatifitas yang mendukung kemampuan pada anak. Sehingga pembelajaran service dan pasing bolavoli diharapkan mampu membentuk siswa dalam mencapai keberhasilan atau ketuntasan belajar dan dapat membentuk siswa yang aktif dalam melakukan aktifitas olahraga.

Peningkatan pembelajaran service dan pasing bolavoli pada permainan timpan bola ternyata mampu membuat siswa tidak merasa jenuh, karena siswa melakukan penuh dengan kegembiraan. Siswa tidak lagi bosan jika diberikan materi bolavoli. Semua siswa antusias dan senang mengikuti pembelajaran service dan pasing .Tindakan yang dilaksanakan dalam penelitian tindakan kelas ini sesuai dengan rancangan yang dibuat dan menggunakan metode yang sesuai dengan karakteristik anak yaitu melalui permainan timpan bola.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian tindakan kelas (PTK) pada siswa kelas IV SD N 06 Sinanggul Kabupaten Jepara tahun pelajaran 2012/2013 dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas empat tahapan yaitu : (1) Perencanaan (2) Pelaksanaan tindakan (3) Observasi (4) Refleksi. Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Pembelajaran bolavoli dengan menggunakan permainan timang umpan pada siswa kelas IV dirasa dapat meningkatkan proses pembelajaran sehingga dapat mencapai ketuntasan belajar.

5.1 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dirasakan beberapa hal sebaiknya guru penjasorkes, hendaknya terus berusaha untuk meningkatkan kemampuannya dalam mengembangkan materi, menyampaikan materi, serta dalam mengelola kelas, sehingga kualitas pembelajaran yang dilakukannya dapat terus meningkat seiring dengan peningkatan kemampuan yang dimilikinya. Selain itu, guru hendaknya mau membuka diri untuk menerima berbagai bentuk masukan, saran, dan kritikan agar dapat lebih memperbaiki kualitas pengajarannya. serta guru harus lebih kreatif dan inovatif dalam menerapkan metode yang sesuai dengan tingkat kemauan siswa supaya pembelajaran lebih bervariasi dan tidak monoton menggunakan paradigma lama sehingga anak tidak bosan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bigot,L.C.T, Kohnstam,P.H, Paland,B.G. 1930, *Leerboekder Psychologie*, Groningen, Batavia,JB.
- Huizinga, J, 1952, *Homo Ludens*, Haarlem, H.D, Tjeenk Willing en Zoo N. V.
- Bucher, C.A 1960, *Foundation of Physical Education*, Third Edition St.Louis, CV. Mosby Company.
- Cowell, C.C, Hazelton, H.W, 1955, *Curriculum Designin Physical Education*, Enlewood, C. NY. Prentice Hall.
- Lutan, Rusli.2004. *Akar Sejarah dan Dimensi Keolahragaan Nasional*. Jakarta :Depdiknas
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kurikulum Sekolah Dasar 1986*.
- UNESCO. (1974). *International Charterof Physical Education*. Paris, *Place du Fotenio*
- Menpora. (1984). *Pola Dasar Pembangunan Olahraga*. Jakarta: Kantor Menpora
- Rusli Lutan (2003), *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. UT
- Cholik Mutohir (1996), *Pengembangan Model Pengajaran Pendidikan Jasmani di SD*.Surabaya: Lembaga Pendidikan IKIP
- H.Abdul khadir (1994). *Asas dan Landasan pendidikan*. Semarang. DepartemenPendidikan.
- Sugiyanto dkk (1992). *Perkembangan dan Belajar Gerak*. Modul 7-13 Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Lampiran Keputusan Pembimbing



KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Nomor :

Tentang
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER GASAL/GENAP
TAHUN AKADEMIK 2012/2013

- Menimbang** : Bahwa untuk mempertancar mahasiswa Jurusan/Prodi Jasmani Kes. & Rekreasi/Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi Jasmani Kes. & Rekreasi/Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan UNNES untuk menjadi pembimbing.
- Mengingat** : 1. SK Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata Satu (S1) UNNES;
2. SK Rektor UNNES No. 162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES;
3. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No.4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78)
- Memperhatikan** : Usulan Ketua Jurusan/Prodi Jasmani Kes. & Rekreasi/Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi Tanggal 01 Januari 1970

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
PERTAMA : Menunjuk dan menugaskan kepada :
- | | |
|----------------------|---------------------------|
| 1. Nama | : SUPRIYONO, S.Pd., M.Or. |
| NIP | : 197201271998021001 |
| Pangkat/Golongan | : III/c - Penata |
| Jabatan Akademik | : Lektor |
| Sebagai Pembimbing I | |
- | | |
|-----------------------|-----------------------------|
| 2. Nama | : SRI HARYONO, S.Pd., M.Or. |
| NIP | : 196911131998021001 |
| Pangkat/Golongan | : IV/a - Pembina |
| Jabatan Akademik | : Lektor Kepala |
| Sebagai Pembimbing II | |

Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :

Nama	: NUR KHAMIM
NIM	: 8101911078
Jurusan/Prodi	: Jasmani Kes. & Rekreasi/Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi
Topik	: UPAYA PEMBELAJARAN SERVICE DAN PASING BOLA VOLI DENGAN PERMAINAN TIMPAN (TIMANG UMPAN) BOLA PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 08 SINANGGUL KECAMATAN MLONGGO KABUPATEN JEPARA TAHUN AJARAN 2012/2013

- KEDUA** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.



- Tembusan
1. Pembantu Dekan Bidang Akademik
2. Ketua Jurusan
3. Dosen Pembimbing
4. Peringatan



- PM-03-AND-24/Rev. 00 -

Lampiran Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Godong FI Lt. 2, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telepon: 024-8508007
Laman: http://fik.unnes.ac.id_surel_fik_unnes@telkom.net

No. : 2170 / 44.37.1.6 / P. 2013
Lamp :
Hal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala SD N 06 Sinanggul
di SD N 06 Sinanggul

Dengan Hormat,
Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : NUR KHAMIM
NIM : 6101911078
Prodi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi
Topik : UPAYA PEMBELAJARAN SERVICE DAN PASING BOLAVOLI DENGAN PERMAINAN TIMPAN (TIMANG UMPAN) BOLA PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 06 SINANGGUL KECAMATAN MLONGGO KABUPATEN JEPARA TAHUN AJARAN 2012/2013

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Semarang, 23 Mei 2013

Harry Pramono, M.Si.
195910191985031001



PM-05-WD-24Rev. 00

PEMERINTAH KABUPATEN JEPARA
UPT DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
KECAMATAN MLONGGO
SD NEGERI 6 SINANGGUL

Jln.Mlonggo-Bangsri Km 10 Jepara,Tlp.(0291) 429933

SURAT KETERANGAN
No. 421.2/46

Berdasarkan Surat Ijin Penelitian No. 2170/44.37.1.6/PL/2013 tanggal Mei 2013, Kepala SD Negeri 6 Sinanggul Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara menerangkan bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Nur Khamim
NIM : 6101911078
Prodi : PKG PJKR S1
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Telah melaksanakan penelitian di SDN 6 Sinanggul pada tanggal 22 Mei dan 6 Juni 2013 dengan judul “ Upaya Pembelajaran Servise dan Pasing Bolavoli dengan Permainan Timpan (TimangUmpan) Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 06 Sinanggul Kecamatan Mlonggo kabupaten Jepara Tahun Ajaran 2012/2013”

Demikian surat keterangan ini kami keluarkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jepara, 14 Juni 2013
Kepala SDN 6 Sinanggul

Sri Hartiningsih, S.Pd
NIP: 19620813 198201 1 003

Lampiran 4. Instrument Permainan Timpan

No	Aspek kemampuan	Ya	Ragu ragu	Tidak
		1	2	3
1	Aspek kognitif			
	1. Memahami peraturan permainan modifikasi bolavoli			
	2. Memahami tehnik dasar brmain bolavoli			
	3. Siswa dapat menjawab pertanyaan tentang gerak dasar service dan passing melalui permainan timpan (timbang umpan) bola			
2	Aspek afektif			
	1. Mau mendengarkan dan konsentrasi pada materi yang diajarkan			
	2. Menghormati kepemimpinan wasit			
	3. Percaya diri dalam pembelajaran			
	4. Menghargai lawan			
	5. Menghargai kinerja lawan			
	6. Mau mengakui kekalahan lawan			
	7. Sikap sportif			
	8. Mau melakukan kerja sama tim			
3	Psikomotorik			
	1. Dapat menirukan gerakan yang di contohkan			
	2. Menguasai tehnik dasar bermain modifikasi timpan dengan benar.			
	3. Aktif bergerak selama bermain			

Lampiran 5 lembar observasi siklus I

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Nama Sekolah : SD N 6 Sinanggul

Kelas/ Semester : IV / II

Mata Pelajaran : Penjasorkes

Tanggal : 22 Mei 2013

Waktu : 07.00 WIB

Nama Guru/ Peneliti : Nur Khamim

No	Aspek yang di nilai	Jumlah skor		
		1	2	3
	Aspek afektif		✓	
1	Mau mendengarkan dan konsentrasi pada materi yang diajarkan		✓	
2	Menghormati kepemimpinan wasit		✓	
3	Percaya diri dalam pembelajaran		✓	
4	Disiplin dalam pembelajaran	✓		
5	Menghargai kinerja lawan	✓		
6	Sikap sportif		✓	
7	Mau melakukan kerja sama tim		✓	

No	Aspek yang di nilai	Jumlah skor		
		1	2	3
	Psikomotorik			
1	Dapat menirukan gerakan yang di contohkan		✓	

2	Menguasai teknik dasar bermain modifikasi timpan dengan benar.		✓	
3	Aktif bergerak selama bermain		✓	
4	Dapat menirukan gerakan passing bawah		✓	
5	Dapat menirukan gerakan passing atas	✓		
6	Dapat menirukan gerakan service bawah	✓		
7	Dapat menirukan gerakan service atas	✓		

No	Aspek yang di nilai	Bobot skor		
		1	2	3
	Aspek kognitif			
1	Memahami peraturan permainan modifikasi bolavoli		✓	
2	Memahami tehnik dasar brmain bolavoli		✓	
3	Siswa dapat menjawab pertanyaan tentang gerak dasar service dan passing melalui permainan timpan (timbang umpan) bola		✓	

Keterangan:

Nilai 1 : Kurang

Nilai 2 : Cukup

Nilai 3 : Baik

Sinanggul, 22 Mei 2013

Mengetahui
Pengamat

Peneliti

Sri Hartiningsih,S.Pd
Nip.196406151988405200 1

Nur khamim
Nim.6101911078

Lampiran 6 Lembar evaluasi untuk ahli

**LEMBAR EVALUASI UNTUK AHLI
SIKLUS I**

**UPAYA PEMBELAJARAN SERVICE DAN PASSING
BOLAVOLI DENGAN PERMAINAN TIMPAN (TIMANG
UMPAN) BOLA PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 06
SINANGGUL KECAMATAN MLONGGO KABUPATEN
JEPARA TAHUN AJARAN 2012 / 2013**

Mata pelajaran	: Pendidikan Jasmani, Olahraga dan kesehatan
Materi Pokok	: Bola Voli
Standar Kompetensi	: 1. Mempraktikkan berbagai keterampilan permainan olahraga dalam bentuk sederhana dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya
Kompetensi Dasar	: 1.1 Mempraktikkan keterampilan bermain salah satu permainan dan olahraga beregu bola besar serta nilai kerjasama, kejujuran, menghargai, semangat, dan percaya diri
Kelas	: IV
Sasaran Program	: Siswa Sekolah Dasar
Nama Evaluator	: Sri Hartiningsih, S.Pd
Tanggal	: 22 Mei 2013

Lembar evaluasi ini dimaksud untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu, sebagai teman sejawat (Guru) Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan terhadap pembelajaran bola voli dengan permainan *timpan* bagi siswa kelas IV SD N 06 Sinanggul yang efektif dan efisien untuk proses pembelajaran penjasorkes.

Petunjuk :

- ✓ Lembar evaluasi ini diisi oleh Teman Sejawat (Guru) Penjas
- ✓ Evaluasi mencakup aspek bentuk atau model permainan, komentator dan saran umum, serta kesimpulan.
Rentangan nilai evaluasi mulai dari “tidak” sampai dengan “baik” dengan cara member tanda “ ” pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

1. Kurang
2. Cukup
3. Baik
4. Komentar , kritik, dan saran mohon di tulis pada kolom yang telah di sediakan dan apabila tidak mencukupi mohon di tulis pada kertas tambahan yang telah disediakan.

A. Saran untuk perbaikan Pembelajaran bola voli dengan permainan *Timpan*

No	Bagian yang di revisi	Alasan direvisi	Saran perbaikan
1	2	3	4

B. Komentar dan Saran Umum

--

C. Kesimpulan

Berdasarkan pengamatan selama melihat dan mengevaluasi bentuk permainan ini, maka bentuk permainan ini dinyatakan :

1. Layak untuk digunakan pada Siklus I dan Siklus II tanpa revisi
2. Layak untuk digunakan pada Siklus I dan Siklus II dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak untuk digunakan pada Siklus I dan Siklus II

(mohon member tanda silang / melingkari pada nomor sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu)

Jepara, 22 Mei 2013

Evaluator

Sri Hartiningsih,S.Pd
Nip.196406151988405200 1

Lampiran 7 Lembar observasi siklus II

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Nama Sekolah : SD N 6 Sinanggul

Kelas/ Semester : IV / II

Mata Pelajaran : Penjasorkes

Tanggal : 6 Juni 2013

Waktu : 07.00 WIB

Nama Guru/ Peneliti : Nur Khamim

No	Aspek yang di nilai	Jumlah skor		
		1	2	3
	Aspek afektif			
1	Mau mendengarkan dan konsentrasi pada materi yang diajarkan			✓
2	Menghormati kepemimpinan wasit			✓
3	Percaya diri dalam pembelajaran			✓
4	Disiplin dalam pembelajaran			✓
5	Menghargai kinerja lawan		✓	
6	Sikap sportif		✓	
7	Mau melakukan kerja sama tim			✓

No	Aspek yang di nilai	Jumlah skor		
		1	2	3
	Psikomotorik			
1	Dapat menirukan gerakan yang di contohkan			✓

2	Menguasai teknik dasar bermain modifikasi timpan dengan benar.			✓
3	Aktif bergerak selama bermain			✓
4	Dapat menirukan gerakan passing bawah			✓
5	Dapat menirukan gerakan passing atas		✓	
6	Dapat menirukan gerakan service bawah			✓
7	Dapat menirukan gerakan service atas		✓	

No	Aspek yang di nilai	Bobot skor		
		1	2	3
	Aspek kognitif			
1	Memahami peraturan permainan modifikasi bolavoli			✓
2	Memahami tehnik dasar brmain bolavoli			✓
3	Siswa dapat menjawab pertanyaan tentang gerak dasar service dan passing melalui permainan timpan (timbang umpan) bola			✓

Keterangan:

Nilai 1 : Tidak

Nilai 2 : Kurang

Nilai 3 : Baik

Sinanggul, 6 Juni 2013

Mengetahui

Pengamat

Peneliti

Sri Hartiningsih,S.Pd
Nip.196406151988405200 1

Nur khamim
Nim.6101911078

Lampiran 8. Lembar evaluasi untuk ahli

**LEMBAR EVALUASI UNTUK AHLI
SIKLUS II**

**UPAYA PEMBELAJARAN SERVICE DAN PASSING BOLAVOLI
DENGAN PERMAINAN TIMPAN (TIMANG UMPAN) BOLA
PADASISWA KELAS IV SD NEGERI 06 SINANGGUL
KECAMATAN MLONGGO KABUPATEN JEPARA
TAHUN AJARAN 2012 / 2013**

Mata pelajaran	: Pendidikan Jasmani, Olahraga dan kesehatan
Materi Pokok	: Bola Voli
Standar Kompetensi	: 1. Mempraktikkan berbagai keterampilan permainan olahraga dalam bentuk sederhana dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya
Kompetensi Dasar	: 1.1 Mempraktikkan keterampilan bermain salah satu permainan dan olahraga beregu bola besar serta nilai kerjasama, kejujuran, menghargai, semangat, dan percaya diri
Kelas	: IV
Sasaran Program	: Siswa Sekolah Dasar
Nama Evaluator	: Sri Hartiningsih, S.Pd
Tanggal	: 6 Juni 2013

Lembar evaluasi ini dimaksud untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu, sebagai teman sejawat (Guru) Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan terhadap pembelajaran bola voli dengan permainan *timpan* bagi siswa kelas IV SD N 06 Sinanggul yang efektif dan efisien untuk proses pembelajaran penjasorkes.

Petunjuk :

- ✓ Lembar evaluasi ini diisi oleh Teman Sejawat (Guru) Penjas
- ✓ Evaluasi mencakup aspek bentuk atau model permainan, komentator dan saran umum, serta kesimpulan.
- ✓ Rentangan nilai evaluasi mulai dari “tidak” sampai dengan “baik” dengan cara member tanda “ ” pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

5. Tidak
6. Kurang
7. Baik
8. Komentar , kritik, dan saran mohon di tulis pada kolom yang telah di sediakan dan apabila tidak mencukupi mohon di tulis pada kertas tambahan yang telah disediakan.

D. Saran untuk perbaikan Pembelajaran bola voli dengan permainan *Timpan*

No	Bagian yang di revisi	Alasan direvisi	Saran perbaikan
1	2	3	4

E. Komentar dan Saran Umum

--

F. Kesimpulan

Berdasarkan pengamatan selama melihat dan mengevaluasi bentuk permainan ini, maka bentuk permainan ini dinyatakan :

4. Layak untuk digunakan pada Siklus I dan Siklus II tanpa revisi
5. Layak untuk digunakan pada Siklus I dan Siklus II dengan revisi sesuai saran
6. Tidak layak untuk digunakan pada Siklus I dan Siklus II

(mohon member tanda silang / melingkari pada nomor sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu)

Jepara, 06 Juni 2013

Evaluator

Sri Hartiningsih,S.Pd
Nip.196406151988405200 1

Lampiran 9. Angket

Nama Siswa :

Kelas/ Semester :

SD :

1. Petunjuk

1. Berilah tanda silang (X) untuk setiap jawaban yang menurut anda paling sesuai dengan diri anda!
2. Berilah tanda pagar (#) untuk jawaban yang tidak jadi anda pilih kemudian beri tanda silang (X) untuk jawaban lainnya yang menurut anda benar.
3. Jawablah dengan jujur, karena objektivitas kejujuran anda sangat membantu kami.
4. Kami ucapkan terima kasih atas kesediaanya dalam pengisian angket ini.

Pertanyaan:

II. Pertanyaan

1. Dengan model pembelajaran seperti ini, saya lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran pasing dan servis bolavoli
1.Ya 2.Tidak
2. Dalam pembelajaran seperti ini, saya lebih mudah memahami materi yang diberikan oleh guru.
1.Ya 2.Tidak
3. Menurut pendapat anda, apakah model pembelajaran servis dan pasing seperti ini merupakan hal yang baru bagi anda!
1.Ya 2.Tidak

4 .Bola voli adalah olahraga olahraga yang tergabung dalam salah satu cabang atletik

1. Ya 2. Tidak

5. Bola merupakan salah satu perlengkapan untuk menunjang olahraga bola voli.

1. Ya 2. Tidak

6. Dalam bola voli, seorang penservis dinyatakan bagus jika memiliki servis yang jauh.

1. Ya 2. Tidak

7. Dalam menservis, pemain harus mengambil ancang-ancang terlebih dahulu untuk melakukan servis.

1. Ya 2. Tidak

8. Apakah permainan dapat dilakukan secara individu maupun beregu/kelompok ?

1. Ya 2. Tidak

9. Apakah permainan timpan dapat mendorong siswa lebih aktif bergerak ?

1. Ya 2. Tidak

10. Apakah permainan timpan dapat meningkatkan keterampilan gerak ?

1. Ya 2. Tidak

11. Apakah sebelum melakukan permainan timpan perlu melakukan pemanasan terlebih dahulu ?

1. Ya 2. Tidak

12. Apakah peraturan permainan timpan mudah dipahami ?

1. Ya 2. Tidak

13. Apakah dalam permainan timpan setiap siswa harus mematuhi peraturan permainan ?

1. Ya 2. Tidak

14. Apakah ketika servis atas merupakan sebuah pukulan?

1. Ya 2. Tidak

15. Apakah permainan bola timpan ini sangat menarik?

1. Ya 2. Tidak

Lampiran 10.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS I

NAMA SEKOLAH : SD N SINANGGUL 06

MATA PELAJARAN: PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN
KESEHATAN

KELAS/SEMESTER : IV / 2

RUANG LINGKUP : BOLAVOLI

PERTMUAN KE : 1 (satu)

ALOKASI : 2 x 35 MENIT

STANDAR KOMPETENSI : 1. Mempraktikkan berbagai keterampilan
permainan olahraga dalam bentuk sederhana
dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya

KOMPETENSI DASAR : 1.1 Mempraktikkan keterampilan bermain salah
satu permainan dan olahraga beregu bola
besar serta nilai kerjasama, kejujuran,
menghargai, semangat, dan percaya diri

INDIKATOR

Kognitif

Produk

- Menjelaskan bagaimana gerakan service
- Menjelaskan bagaimana gerakan passing

Proses

- Memahami bagaimana gerakan service
- Memahami bagaimana gerakan passing

Psikomotor

- Siswa melakukan gerakan service bawah
- Siswa melakukan gerakan service atas

- Siswa melakukan gerakan passing bawah
- Siswa melakukan gerakan passing atas

Afektif

Prilaku karakter

- Disiplin saat berlatih
- Kesungguhan dalam berlatih

Keterampilan social

- Menjadi pendengar yang baik
- Berani bertanya dan berpendapat

I. Tujuan pembelajaran

Kognitif

Produk .

1. Siswa dapat menjelaskan gerakan service
2. Siswa dapat menjelaskan gerakan pasasing

Proses :

3. Diberi contoh gerakan, siswa dapat menebak gerakan tersebut.

Psikomotor :

1. Siswa dapat mempraktekkan gerakan servise bawah
2. Siswa dapat mempraktekkan gerakan Servise atas
3. Siswa dapat mempraktekkan gerakan Pasing bawah
4. Siswa dapat mempraktekkan gerakan passing atas

Afektif :

Perilaku berkarakter :

1. Siswa dapat menunjukkan sikap disiplin dalam melakukan berbagai latihan di lapangan
2. Siswa dapat menunjukkan kesungguhan dalam mengikuti berbagai latihan di lapangan

Keterampilan social :

1. Menjadi pendengar yang baik
2. Bahan bertanya dan berpendapat

II. MATERI PEMBELAJARAN

1. Service bawah
- 2 Service atas
- 3 Pasing bawah
- 4 Pasing atas

III. METODE PEMBELAJARAN

1. Model : Model pembelajaran kooperatif dan langsung
2. Metode : Ceramah, Demonstrasi, Penugasan dan timbal balik

IV. Alat

Peluit

Bola

Bendera

Keranjang

V. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Persiapan guru penjasorkes sebelum pembelajaran

- a. Menyiapkan perangkat (silabus, RPP, Penilaian Buku Penjasorkes)
- b. Menyiapkan peralatan pada tempat

KEGIATAN AWAL (5 menit)

- Siswa dibariskan, berdo'a dan absen
- Penyampaian mteri
- Menyampaikan tujuan pembelajaran khususnya psikomotor dan afektif
- Melakukan kegiatan pemanasan

KEGIATAN INTI (20 MENIT)

A. Tugas gerak 1

- Guru menjelaskan dan mendemonstrasikan gerakan servise bawah, service atas, pasing bawah, pasing atas, siswa mengikuti dengan sungguh-sungguh
- Siswa dibagi menjadi 2 kelompok kelompok A dan kelompok B.

B. Tugas gerak II

- Siswa melakukan gerakan servise bawah
- Siswa melakukan gerakan service atas

- Siswa melakukan gerakan pasing bawah
- Siswa melakukan gerakan pasing atas

C. Konfirmasi

1. Guru bertanya pada siswa sampai sejauh mana siswa menerima pembelajaran
2. Guru memperbaiki kesalahan gerak yang mungkin dilakukan siswa

KEGIATAN AKHIR (5 MENIT)

- 1 Pendinginan : Siswa duduk-duduk di tempat teduh sambil bernyanyi
- 2 Refleksi : Tanya jawab tentang kesulitan siswa
- 3 Evaluasi : Evaluasi umum terhadap hasil belajar siswa
- 5 Tindak lanjut : Membiasakan gerak setiap hari pada siswa

VI. PENILAIAN

1. Tes lisan terkait penilaian kognitif
2. Tes unjuk kerja terkait penilaian psikomotor
3. Pengamatan sikap terkait perilaku berkarakter dan keterampilan sosial.

Mengetahui

Kepala SD N 06 Sinanggul

Guru

Penjaskes

Sri Hartinisih, S.Pd

NIP.196406151988405200 1

Nur khamim

NIM.6101911078

Penilaian Aspek atau Indikator Untuk siswa

No	Aspek yang di nilai	Bobot skor		
		1	2	3
	Aspek kognitif			
1	Memahami peraturan permainan modifikasi bolavoli		✓	
2	Memahami tehnik dasar brmain bolavoli		✓	
3	Siswa dapat menjawab pertanyaan tentang gerak dasar service dan passing melalui permainan timpan (timbang umpan) bola		✓	
	Aspek afektif			
4	Mau mendengarkan dan konsentrasi pada materi yang diajarkan		✓	
5	Menghormati kepemimpinan wasit		✓	
6	Percaya diri dalam pembelajaran		✓	
7	Disiplin dalam pembelajaran	✓		
8	Menghargai kinerja lawan	✓		
9	Sikap sportif		✓	
10	Mau melakukan kerja sama tim		✓	
	Psikomotorik			
11	Dapat menirukan gerakan yang di contohkan -Service bawah -Service atas -Pasing bawah -Pasing atas	✓		
12	Menguasai tehnik dasar bermain modifikasi timpan dengan benar.	✓		
13	Aktif bergerak selama bermain	✓		

Keterangan Skor :

Nilai 1 : Kurang

Nilai 2 : Cukup

Nilai 3 : Baik

Keterangan skor: **Aspek Kognitif**

Nilai 1 : Kurang mengetahui

Nilai 2 : Cukup Mengetahui

Nilai 3 : Mengetahui

Keterangan Skor : **Aspek Afektif**

Nilai 1 : Kurang konsentrasi

Nilai 2 : Cukup konsentrasi

Nilai 3 : Konsentrasi

Menghormati

Nilai 1 :Kurang menghormati

Nilai 2 : Cukup menghormati

Nilai 3 ; Menghormati

Percaya diri

Nilai 1 : Kurang percaya diri

Nilai 2 : Cukup percaya diri

Nilai 3 : Percaya diri

Disiplin

Nilai 1 : Kurang disiplin

Nilai 2 : Cukup disiplin

Nilai 3 : Disiplin

Menghargai

Nilai 1 : Tidak menghargai

Nilai 2 : Kurang menghargai

Nilai 3 : Menghargai

Sportif

Nilai 1 : Kurang sportif

Nilai 2 : Cukup sportif

Nilai 3 : Sportif

Kerja sama

Nilai 1 : Kurang kerja sama

Nilai 2 : Cukup kerja sama

Nilai 3 : kerja sama

Keterangan Skor : **Aspek Psikomotorik**

Menirukan gerakan Bola voli

Nilai 1 : Kurang dapat menirukan gerakan

Nilai 2 : Cukup paham menirukan gerakan

Nilai 3 : Mampu menirukan Gerakan

Tehnik dasar bermain modifikasi

Nilai 1 : Kurang Mampu menguasai tehnik bermain modifikasi

Nilai 2 : Cukup mampu menguasai tehnik bermain modifikasi

Nilai 3 : Mampu menguasai tehnik bermain modifikasi

Aktif

Nilai 1 : Kurang aktif dalam permainan

Nilai 2 : Cukup aktif dalam permainan

Nilai 3 : Aktif dalam permainan

Sinanggul, 22 Mei 2013

Mengetahui

Pengamat

Peneliti

Sri Hartiningsih,S.Pd

Nip.196406151988405200 1

Nur khamim

Nim.6101911078

MANFAAT DAN TATA TERTIB DI LAPANGAN

1. Manfaat

- Siswa memiliki kemampuan fisik dan tingkat kebugaran jasmani yang kuat
- Siswa mempunyai kemampuan mental, percaya diri, keberanian, dan disiplin yang tinggi.

2. Tata Tertib

Dalam mengikuti pelajaran siswa harus :

- Memperhatikan petunjuk guru
- Tidak boleh meninggalkan lapangan selama proses pembelajaran berlangsung
- Menjaga ketertiban di lapangan.

A. SERVIS

1. Servis bawah



a. Sikap permulaan

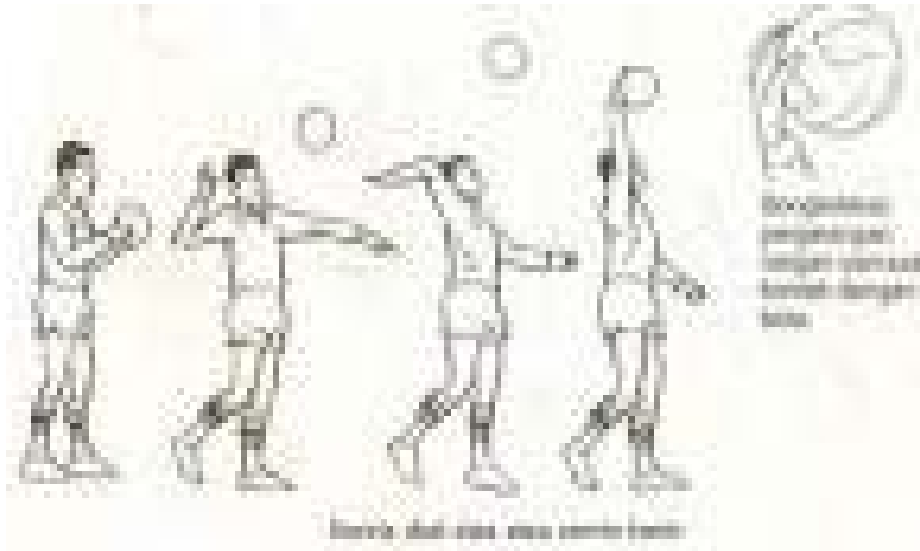
Sikap awal, berdiri di petak atau daerah servis dengan kaki kiri agak kedepan dari kaki kanan

b. Pelaksanaan

- Pegang bola setinggi pinggang dengan tangan kiri, lambungkan ke depan badan

- Lengan pemukul ayunkan ke belakang kemudian ayunkan lengan kedepan
- Pukul bola dengan pergelangan tangan terbuka pada bagian tengah belakang
- Konsentrasi pada bola

2. Servis atas



a. Sikap permulaan

Sikap awal, berdiri di petak atau daerah servis dengan kaki kiri agak ke depan dari kaki kanan

b. Pelaksanaan

- Bola dimabungkan ± 50 cm di ataskepala
- Tangan kanan segera tarik kebelakang atas kepala dengan telapak tangan menghadap ke depan
- Setelah tangan kanan ditarik ke belakang atas kepala dan bola berada.... sejangkauan tangan maka bola segera pukul dengan cara memukul seperti pada smash.

B. PASING

1. Pasing bawah



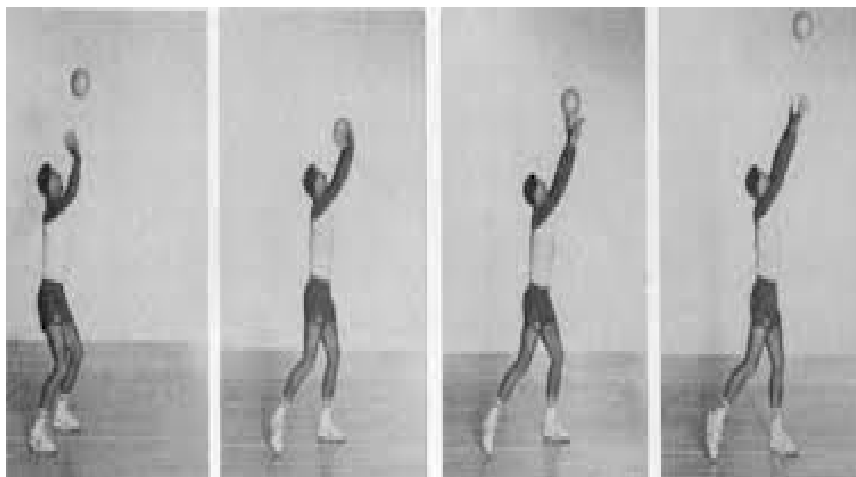
a. Sikap perulaan

Sikap berdiri normal yaitu kedua kaki dibuka dnegan kdua lutut ditekuk dan badan sedikit dibengkokkan ke depan, badan menumpu pada kaki bagian depan agar lebih mudah dan cepat beregrak ke segala arah.

b. Pelaksanaan :

Setelah bola dipukul posisi badan kembali berdiri normal (tegak) dan diikuti dengan gerakan badan dan langkah kaki ke depan koordinasi tetap terjaga dengan baik

2. Pasing atas



a. Sikap permulaan

Sikap berdiri normal yaitu berdiri dengan salah satu kaki berada di depan kaki yang lain. Kedua lutut ditekuk dan badan sedikit condong ke depan dengan tangan siap berada di depan dada.

b. Pelaksanaan dan sikap saat perkenaan bola

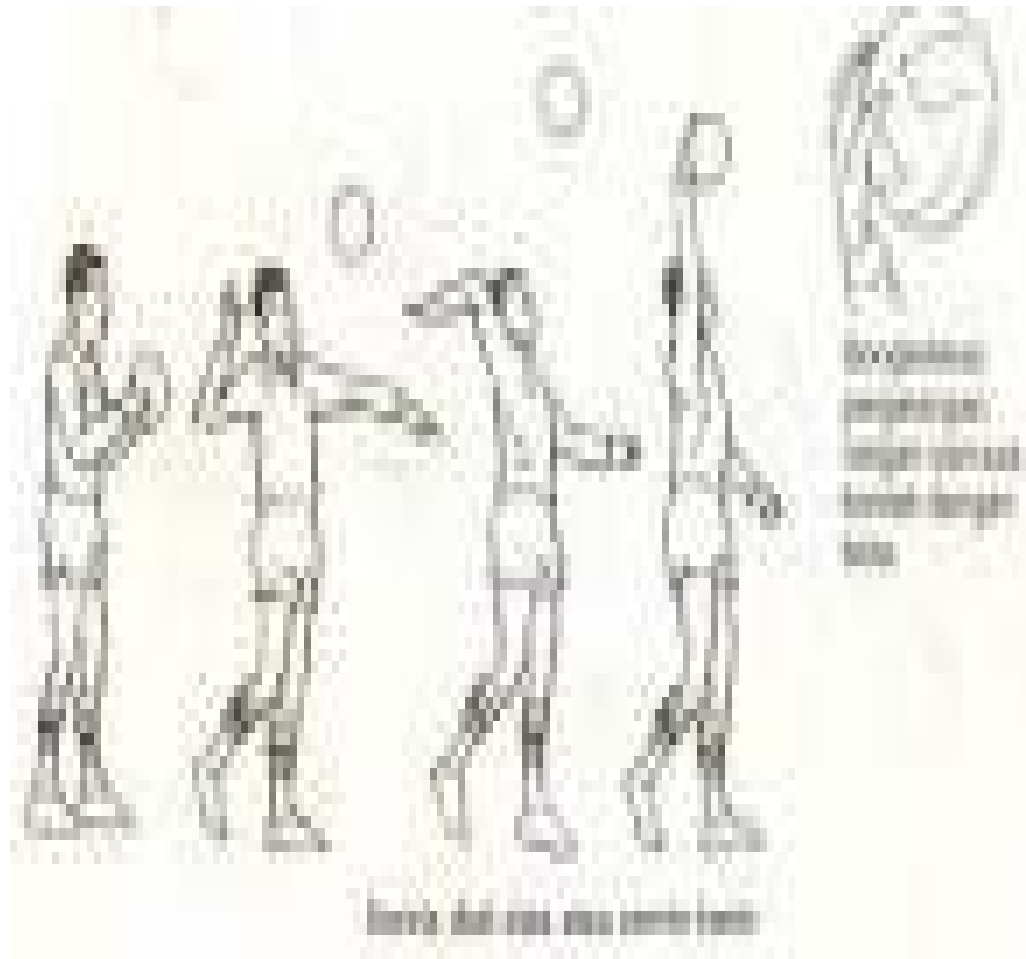
- Perkenaan bola pada jari adalah di ruas pertama dan kedua atau bagian tepat jari (bukan ujung jari)
- Jari-jari tangan secara keseluruhan membentuk suatu setengah lingkaran, dan jari-jari diregangkan sedikit satu dengan yang lain dengan ibu jari membentuk sudut
- Penempatan jari-jari yang benar akan membuat sentuhan pada bola menjadi merata oleh semua jari
- Kedudukan jari-jari berada tepat di muka wajah dan perkenaan bola tepat pula di muka wajah.

MEDIA PEMBELAJARAN

MEDIA : Peluit, Bendera, Bola, dan Keranjang



Gambar : Berdiri di petak dengan kaki kiri agak kedepan dari kaki kanan

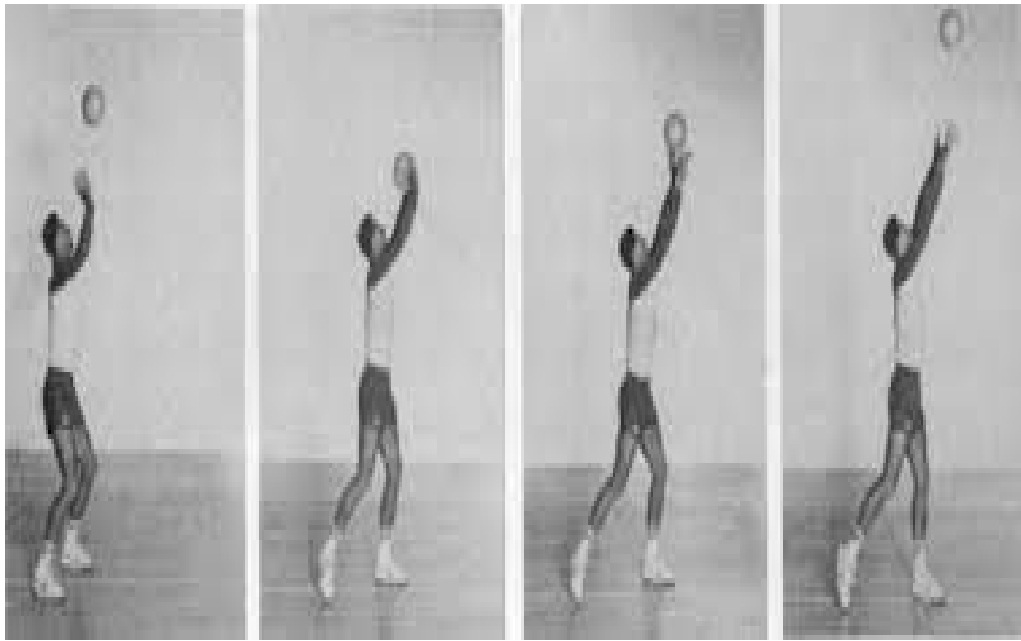


Gambar : Berdiri di petak dengan kaki kiri agak ke depan dari kaki kanan

Klub Bola Voli Pinasthika



Gambar : Kedua kaki dibuka dnegan kdua lutut ditekuk dan badan sedikit dibengkokkan ke depan, badan menumpu pada kaki bagian depan agar lebih mudah dan cepat beregrak ke segala arah.



Gambaro : Berdiri dengan salah satu kaki berada di depan kaki yang lain. Kedua lutut ditekuk dan badan sedikit condong ke depan dengan tangan siap berada di depan dada.

Lampiran 11.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS II

NAMA SEKOLAH : SD N SINANGGUL 06

MATA PELAJARAN: PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN
KESEHATAN

KELAS/SEMESTER : IV / 2

RUANG LINGKUP : BOLAVOLI

PERTMUAN KE : 2 (DUA)

ALOKASI : 2 x 35 MENIT

STANDAR KOMPETENSI : 1. Mempraktikkan berbagai keterampilan
permainan olahraga dalam bentuk sederhana
dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya

KOMPETENSI DASAR : 1.1 Mempraktikkan keterampilan bermain salah
satu permainan dan olahraga beregu bola
besar serta nilai kerjasama, kejujuran,
menghargai, semangat, dan percaya diri

INDIKATOR

Kognitif

Produk

- Menjelaskan bagaimana gerakan service
- Menjelaskan bagaimana gerakan passing

Proses

- Memahami bagaimana gerakan service
- Memahami bagaimana gerakan passing

Psikomotor

- Siswa melakukan gerakan service bawah
- Siswa melakukan gerakan service atas

- Siswa melakukan gerakan passing bawah
- Siswa melakukan gerakan passing atas

Afektif

Prilaku karakter

- Disiplin saat berlatih
- Kesungguhan dalam berlatih

Keterampilan social

- Menjadi pendengar yang baik
- Berani bertanya dan berpendapat

I. Tujuan pembelajaran

Kognitif

Produk .

1. Siswa dapat menjelaskan gerakan service
2. Siswa dapat menjelaskan gerakan pasasing

Proses :

3. Diberi contoh gerakan, siswa dapat menebak gerakan tersebut.

Psikomotor :

1. Siswa dapat mempraktekkan gerakan servise bawah
2. Siswa dapat mempraktekkan gerakan Servise atas
3. Siswa dapat mempraktekkan gerakan Pasing bawah
4. Siswa dapat mempraktekkan gerakan passing atas

Afektif :

Perilaku berkarakter :

1. Siswa dapat menunjukkan sikap disiplin dalam melakukan berbagai latihan di lapangan
2. Siswa dapat menunjukkan kesungguhan dalam mengikuti berbagai latihan di lapangan

Keterampilan social :

1. Menjadi pendengar yang baik
2. Bahan bertanya dan berpendapat

II. MATERI PEMBELAJARAN

1. Service bawah
2. Service atas
3. Pasing bawah
4. Pasing atas

III. METODE PEMBELAJARAN

1. Model : Model pembelajaran kooperatif dan langsung
2. Metode : Ceramah, Demonstrasi, Penugasan dan timbal balik

IV. Alat

Peluit

Bola

Bendera

Keranjang

V. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Persiapan guru penjasorkes sebelum pembelajaran

- c. Menyiapkan perangkat (silabus, RPP, Penilaian Buku Penjasorkes)
- d. Menyiapkan peralatan pada tempat

KEGIATAN AWAL (5 menit)

- Siswa dibariskan, berdo'a dan absen
- Penyampaian materi
- Menyampaikan tujuan pembelajaran khususnya psikomotor dan afektif
- Melakukan kegiatan pemanasan

KEGIATAN INTI (20 MENIT)

A. Tugas gerak 1

- Guru menjelaskan dan mendemonstrasikan gerakan service bawah, service atas, pasing bawah, pasing atas, siswa mengikuti dengan sungguh-sungguh
- Siswa dibagi menjadi 2 kelompok kelompok A dan kelompok B.

B. Tugas gerak II

- Siswa melakukan gerakan service bawah
- Siswa melakukan gerakan service atas
- Siswa melakukan gerakan pasing bawah
- Siswa melakukan gerakan pasing atas

C. Konfirmasi

1. Guru bertanya pada siswa sampai sejauh mana siswa menerima pembelajaran
2. Guru memperbaiki kesalahan gerak yang mungkin dilakukan siswa

KEGIATAN AKHIR (5 MENIT)

- 1 Pendinginan : Siswa duduk-duduk di tempat teduh sambil bernyanyi
- 2 Refleksi : Tanya jawab tentang kesulitan siswa
- 3 Evaluasi : Evaluasi umum terhadap hasil belajar siswa
- 5 Tindak lanjut : Membiasakan gerak setiap hari pada siswa

VI. PENILAIAN

4. Tes lisan terkait penilaian kognitif
5. Tes unjuk kerja terkait penilaian psikomotor
6. Pengamatan sikap terkait perilaku berkarakter dan keterampilan sosial.

Mengetahui

Kepala SD N 06 Sinanggul

Guru

Penjaskes

Sri Hartinisih, S.Pd

NIP.196406151988405200 1

Nur khamim

NIM.6101911078

Penilaian Aspek atau Indikator Untuk siswa

No	Aspek yang di nilai	Bobot skor		
		1	2	3
	Aspek kognitif			
1	Memahami peraturan permainan modifikasi bolavoli			✓
2	Memahami tehnik dasar brmain bolavoli			✓
3	Siswa dapat menjawab pertanyaan tentang gerak dasar service dan passing melalui permainan timpan (timbang umpan) bola			✓
	Aspek afektif			
4	Mau mendengarkan dan konsentrasi pada materi yang diajarkan			✓
5	Menghormati kepemimpinan wasit			✓
6	Percaya diri dalam pembelajaran			✓
7	Disiplin dalam pembelajaran			✓
8	Menghargai kinerja lawan		✓	
9	Sikap sportif		✓	
10	Mau melakukan kerja sama tim			✓
	Psikomotorik			
11	Dapat menirukan gerakan yang di contohkan -Service bawah -Service atas -Pasing bawah -Pasing atas			✓
12	Menguasai tehnik dasar bermain modifikasi timpan dengan benar.			✓
13	Aktif bergerak selama bermain			✓

Keterangan Skor :

Nilai 1 : Kurang

Nilai 2 : Cukup

Nilai 3 : Baik

Keterangan skor: **Aspek Kognitif**

Nilai 1 : Kurang mengetahui

Nilai 2 : Cukup Mengetahui

Nilai 3 : Mengetahui

Keterangan Skor : **Aspek Afektif**

Nilai 1 : Kurang konsentrasi

Nilai 2 : Cukup konsentrasi

Nilai 3 : Konsentrasi

Menghormati

Nilai 1 :Kurang menghormati

Nilai 2 : Cukup menghormati

Nilai 3 ; Menghormati

Percaya diri

Nilai 1 : Kurang percaya diri

Nilai 2 : Cukup percaya diri

Nilai 3 : Percaya diri

Disiplin

Nilai 1 : Kurang disiplin

Nilai 2 : Cukup disiplin

Nilai 3 : Disiplin

Menghargai

Nilai 1 : Tidak menghargai

Nilai 2 : Kurang menghargai

Nilai 3 : Menghargai

Sportif

Nilai 1 : Kurang sportif

Nilai 2 : Cukup sportif

Nilai 3 : Sportif

Kerja sama

Nilai 1 : Kurang kerja sama

Nilai 2 : Cukup kerja sama

Nilai 3 : kerja sama

Keterangan Skor : **Aspek Psikomotorik**

Menirukan gerakan Bola voli

Nilai 1 : Kurang dapat menirukan gerakan

Nilai 2 : Cukup paham menirukan gerakan

Nilai 3 : Mampu menirukan Gerakan

Tehnik dasar bermain modifikasi

Nilai 1 : Kurang Mampu menguasai tehnik bermain modifikasi

Nilai 2 : Cukup mampu menguasai tehnik bermain modifikasi

Nilai 3 : Mampu menguasai tehnik bermain modifikasi

Aktif

Nilai 1 : Kurang aktif dalam permainan

Nilai 2 : Cukup aktif dalam permainan

Nilai 3 : Aktif dalam permainan

Sinanggul,06 Juni 2013

Mengetahui

Pengamat

Peneliti

Sri Hartiningsih,S.Pd

Nip.196406151988405200 1

Nur khamim

Nim.6101911078

MANFAAT DAN TATA TERTIB DI LAPANGAN

3. Manfaat

- Siswa memiliki kemampuan fisik dan tingkat kebugaran jasmani yang kuat
- Siswa mempunyai kemampuan mental, percaya diri, keberanian, dan disiplin yang tinggi.

4. Tata Tertib

Dalam mengikuti pelajaran siswa harus :

- Memperhatikan petunjuk guru
- Tidak boleh meninggalkan lapangan selama proses pembelajaran berlangsung
- Menjaga ketertiban di lapangan.

A. SERVIS

1. Servis bawah



a. Sikap permulaan

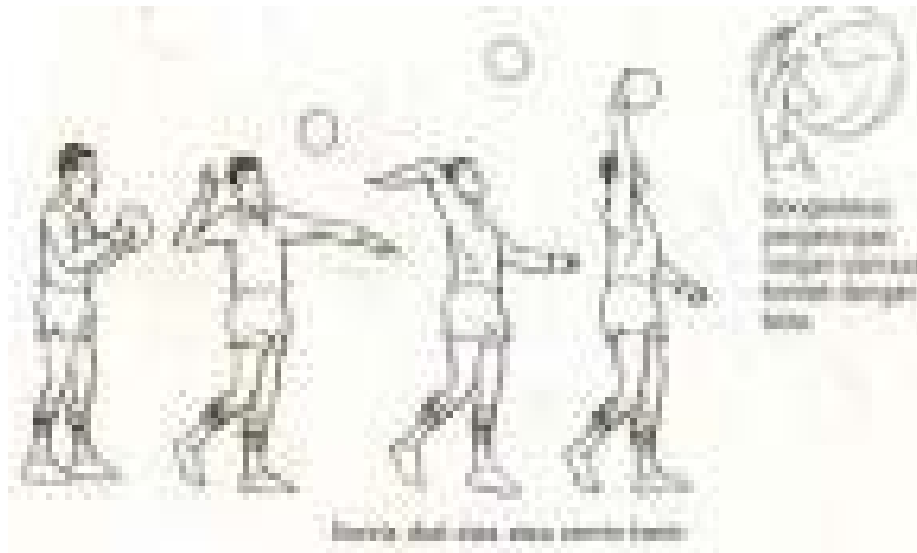
Sikap awal, berdiri di petak atau daerah servis dengan kaki kiri agak kedepan dari kaki kanan

b. Pelaksanaan

- Pegang bola setinggi pinggang dengan tangan kiri, lambungkan di depan

- Lengan pemukul ayunkan ke belakang kemudian ayunkan lengan kedepan
- Pukul bola dengan pergelangan tangan terbuka pada bagian tengah belakang
- Konsentrasi pada bola

2. Servis atas



a. Sikap permulaan

Sikap awal, berdiri di petak atau daerah servis dengan kaki kiri agak ke depan dari kaki kanan

b. Pelaksanaan

- Bola dimabungkan ± 50 cm di ataskepala
- Tangan kanan segera tarik kebelakang atas kepala dengan telapak tangan menghadap ke depan
- Setelah tangan kanan ditarik ke belakang atas kepala dan bola berada sejangkauan tangan maka bola segera pukul dengan cara memukulseperti pada smash.

B. PASING

1. Pasing bawah



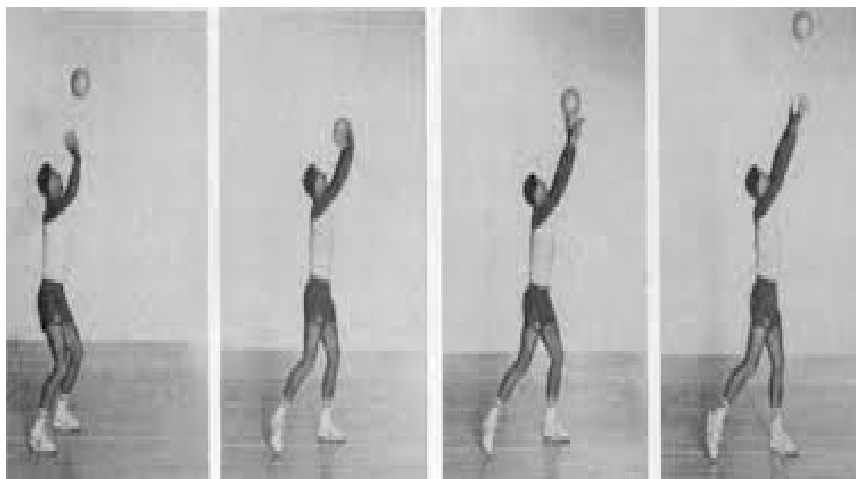
a. Sikap perulaan

Sikap berdiri normal yaitu kedua kaki dibuka dnegan kdua lutut ditekuk dan badan sedikit dibengkokkan ke depan, badan menumpu pada kaki bagian depan agar lebih mudah dan cepat beregrak ke segala arah.

b.Pelaksanaan :

Setelah bola dipukul posisi badan kembali berdiri normal (tegak) dan diikuti dengan gerakan badan dan langkah kaki ke depan koordinasi tetap terjaga dengan baik

2.Pasing atas



a. Sikap permulaan

Sikap berdiri normal yaitu berdiri dengan salah satu kaki berada di depan kaki yang lain. Kedua lutut ditekuk dan badan sedikit condong ke depan dengan tangan siap berada di depan dada.

b. Pelaksanaan dan sikap saat perkenaan bola

- Perkenaan bola pada jari adalah di ruas pertama dan kedua atau bagian tepat jari (bukan ujung jari)

- Jari-jari tangan secara keseluruhan membentuk suatu setengah lingkaran, dan jari-jari diregangkan sedikit satu dengan yang lain dengan ibu jari membentuk sudut

- Penempatan jari-jari yang benar akan membuat sentuhan pada bola menjadi merata oleh semua jari

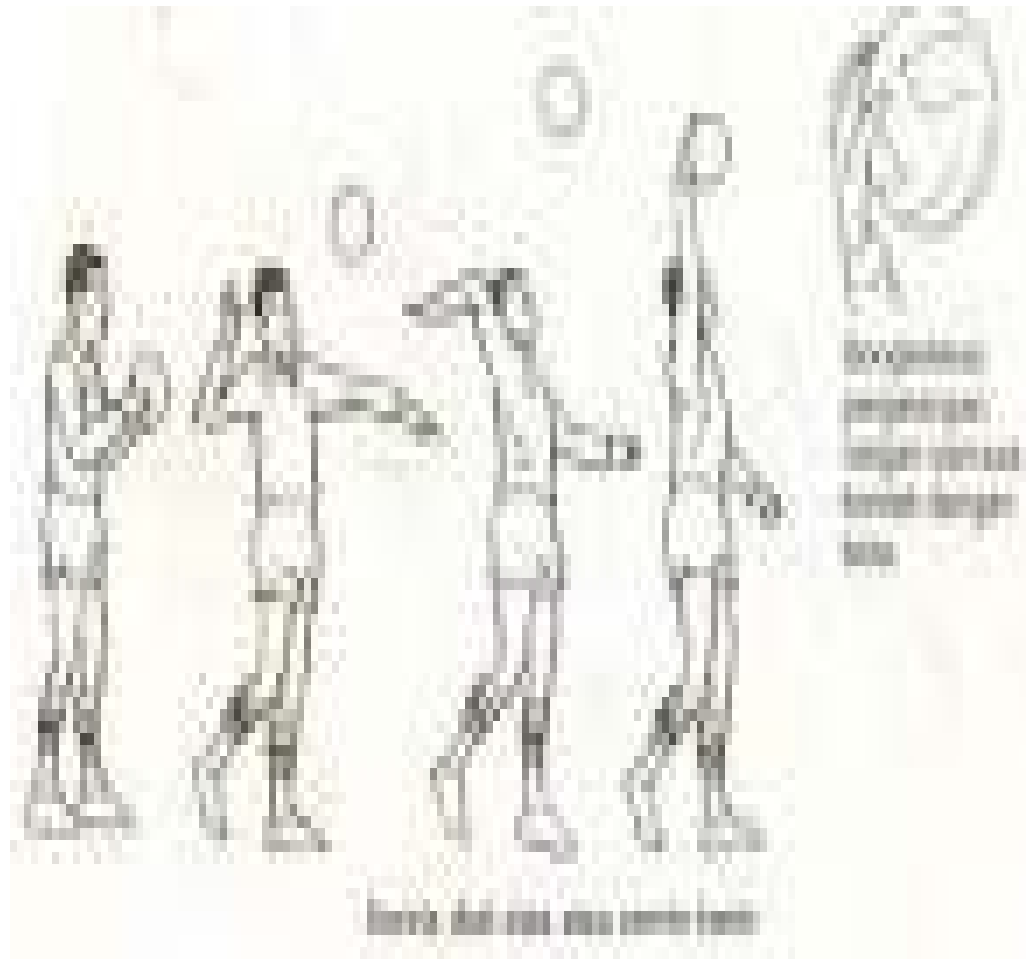
- Kedudukan jari-jari berada tepat di muka wajah dan perkenaan bola tepat pula di muka wajah.

MEDIA PEMBELAJARAN

MEDIA : Peluit, Bendera, Bola, dan Keranjang



Gambar : Berdiri di petak dengan kaki kiri agak kedepan dari kaki kanan

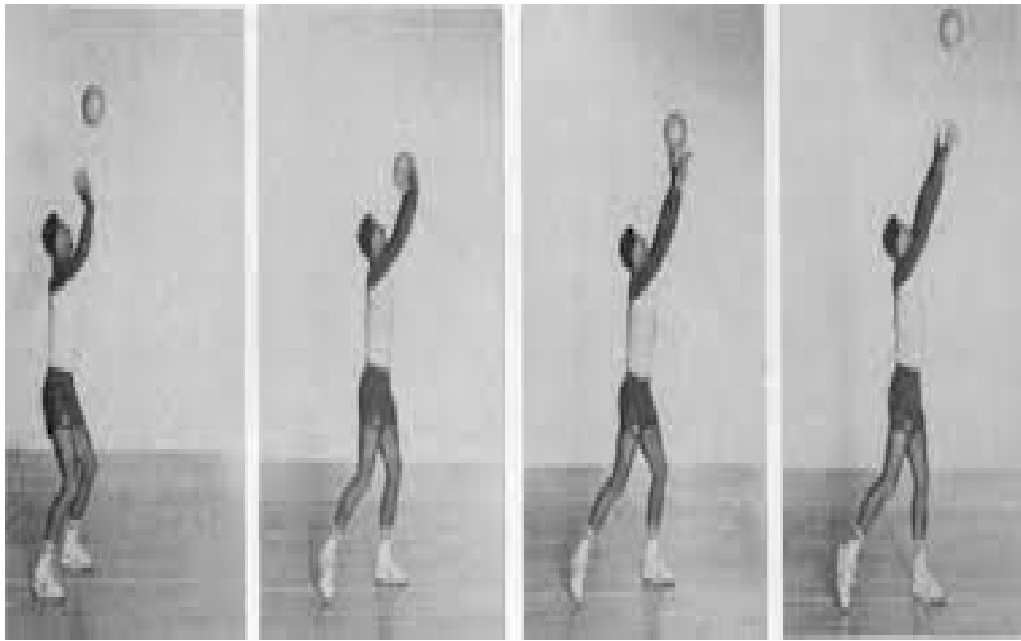


Gambar : Berdiri di petak dengan kaki kiri agak ke depan dari kaki kanan

Klub Bola Voli Pinasthika



Gambar : Kedua kaki dibuka dnegan kdua lutut ditekuk dan badan sedikit dibengkokkan ke depan, badan menumpu pada kaki bagian depan agar lebih mudah dan cepat beregrak ke segala arah.



Gambaro : Berdiri dengan salah satu kaki berada di depan kaki yang lain. Kedua lutut ditekuk dan badan sedikit condong ke depan dengan tangan siap berada di depan dada.

Lampiran 12.

DAFTAR NAMA SISWA KELAS IV SDN 06 SINANGGUL

NO	NAMA	NIS
1	Isma. .M hakim	565
2	Tegar	558
3	Deni aditia F	563
4	Dillah	559
5	Yayan	547
6	Riza oktaviana D	553
7	Istiyaning M	567
8	Durrotun N	545
9	Labib Latiful H	563
10	Faridatul H	565
11	Arofatus Z.F	562
12	Rangga	555
13	Bagas saputra	560
14	Ferry	554
15	Ulfatin K	534
16	Ayu diah F	556
17	Salma dwi A	569
18	Furqon	541
19	Bidin	568

Tabulasi hasil penelitian pada siswa dengan pembelajaran modifikasi siklus 1

No	Reasponden	Afektif							Jumlah	Prosentasi skor	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7			
1	R-01	2	3	1	2	1	1	2	12	57,14	TT
2	R-02	2	2	2	2	3	1	1	12	57,14	TT
3	R-03	3	2	2	2	2	2	2	15	71,42	TT
4	R-04	2	2	2	2	1	1	2	12	57,14	TT
5	R-05	2	1	2	2	3	3	3	16	76,19	TT
6	R-06	2	2	2	2	2	2	2	14	66,66	TT
7	R-07	2	2	2	2	1	2	3	14	66,66	TT
8	R-08	2	2	2	2	2	2	2	14	66,66	TT
9	R-09	2	2	3	3	3	2	2	18	80,95	TT
10	R-10	2	2	2	2	2	2	2	14	66,66	TT
11	R-11	3	2	2	2	2	2	2	15	71,42	TT
12	R-12	2	2	2	2	1	1	2	12	57,14	TT
13	R-13	2	2	2	2	2	3	1	14	66,66	TT
14	R-14	2	2	2	2	2	2	2	14	66,66	TT
15	R-15	2	2	2	2	1	2	3	14	66,66	TT
16	R-16	3	2	2	2	2	2	2	15	71,42	TT
17	R-17	2	2	2	2	1	1	2	12	57,14	TT
18	R-18	3	2	2	2	2	2	2	15	71,42	TT
19	R-19	2	2	2	2	1	1	2	12	57,14	TT

Tabulasi hasil penelitian pada siswa dengan pembelajaran modifikasi siklus 1

No	Responden	Psikomotorik							Jumlah	Prosentasi skor	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7			
1	R-01	2	3	1	2	1	1	2	12	57,14	TT
2	R-02	2	2	2	2	3	1	1	12	57,14	TT
3	R-03	3	2	2	2	2	2	2	15	71,42	TT
4	R-04	2	2	2	2	1	1	2	12	57,14	TT
5	R-05	2	1	2	2	3	3	3	16	76,19	TT
6	R-06	2	2	2	2	2	3	2	15	71,42	TT
7	R-07	2	2	2	2	2	2	3	15	71,42	TT
8	R-08	2	2	2	2	2	2	2	14	66,66	TT
9	R-09	2	2	3	2	2	2	2	16	76,19	T
10	R-10	2	2	2	2	2	2	2	14	66,66	TT
11	R-11	3	2	2	2	2	2	2	15	71,42	TT
12	R-12	2	2	2	2	1	1	2	12	57,14	TT
13	R-13	2	2	2	2	2	3	2	15	71,42	TT
14	R-14	2	2	2	2	3	2	2	15	71,42	TT
15	R-15	2	2	2	2	1	2	3	14	66,66	TT
16	R-16	3	2	2	2	2	2	2	15	71,42	TT
17	R-17	2	2	2	3	2	2	2	15	71,42	TT
18	R-18	2	2	2	2	2	2	2	14	66,66	TT
19	R-19	2	2	2	2	2	2	2	14	66,66	TT

Tabulasi hasil penelitian pada siswa dengan pembelajaran modifikasi siklus I

No	Kognitif															Jumlah	Prosentase skor	Keterangan
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	10	66,66	TT
2	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	10	66,66	TT
3	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	11	73,33	TT
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	12	80,00	T
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	13	86,66	T
6	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	12	80,00	T
7	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	13	86,66	T
8	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	11	73,33	TT
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	13	86,66	T
10	1	1	1	1	1	1		1	0	0	1	1	1	1	1	13	86,66	T
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	13	86,66	T
12	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	13	86,66	T
13	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12	80,00	T
14	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	12	80,00	T
15	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	13	86,66	T
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	13	86,66	T
17	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	13	96,66	T
18	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	12	80,00	T
19	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	12	80,00	T

Tabulasi hasil penelitian pada siswa dengan pembelajaran modifikasi siklus II

No	Responden	Afektif							Jumlah	Prosentasi skor	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7			
1	R-01	2	3	3	2	3	3	2	18	80,95	T
2	R-02	2	2	3	3	3	3	3	18	80,95	T
3	R-03	3	2	2	3	3	3	2	18	80,95	T
4	R-04	3	3	3	3	3	3	2	20	95,23	T
5	R-05	3	3	3	2	3	3	3	20	95,23	T
6	R-06	2	3	2	3	3	3	3	19	90,47	T
7	R-07	3	3	2	2	3	3	3	19	90,47	T
8	R-08	3	3	3	2	3	3	3	20	95,23	T
9	R-09	2	2	3	3	3	2	2	18	80,95	T
10	R-10	3	3	3	3	3	2	2	19	90,47	T
11	R-11	3	3	3	3	3	3	2	20	95,23	T
12	R-12	3	3	3	3	3	3	2	20	95,23	T
13	R-13	3	3	3	3	3	3	2	20	95,23	T
14	R-14	3	3	3	3	3	2	2	19	90,47	T
15	R-15	3	3	3	3	3	2	3	20	95,23	T
16	R-16	3	3	3	3	3	2	2	19	90,47	T
17	R-17	3	3	2	3	3	3	3	20	95,23	T
18	R-18	3	3	3	3	3	3	3	20	95,23	T
19	R-19	2	3	3	3	3	3	3	20	95,23	T

Tabulasi hasil penelitian pada siswa dengan pembelajaran modifikasi siklus II

No	Responden	Psikomotorik							Jumlah	Prosentasi skor	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7			
1	R-01	2	3	3	3	3	3	3	20	95,23	T
2	R-02	2	2	3	3	3	3	3	18	80,95	T
3	R-03	3	2	2	3	3	3	3	19	90,47	T
4	R-04	3	3	3	3	3	3	2	20	95,23	T
5	R-05	3	3	3	2	3	3	3	20	95,23	T
6	R-06	2	3	2	3	3	3	3	19	90,47	T
7	R-07	3	3	3	3	3	3	2	20	95,23	T
8	R-08	3	3	3	2	3	3	3	20	95,23	T
9	R-09	2	2	3	3	3	2	2	18	80,95	T
10	R-10	3	3	3	3	3	2	2	19	90,23	T
11	R-11	3	3	3	3	2	2	3	19	90,47	T
12	R-12	3	3	3	3	3	3	2	20	95,23	T
13	R-13	3	3	3	3	3	3	2	20	95,23	T
14	R-14	3	3	3	3	3	2	2	19	90,47	T
15	R-15	3	3	3	3	3	2	3	20	95,23	T
16	R-16	3	3	3	3	3	2	2	19	90,47	T
17	R-17	3	3	2	3	3	3	3	20	95,23	T
18	R-18	3	3	3	3	3	3	2	20	95,23	T
19	R-19	2	3	3	3	3	3	3	20	95,23	T

Tabulasi hasil penelitian pada siswa dengan pembelajaran modifikasi siklus II

No	Kognitif															Jumlah	Prosentase skor	Keterangan
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	T
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	T
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	T
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	T
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	T
6	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93,33	T
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	T
8	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93,33	T
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	14	93,33	T
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100	T
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	14	93,33	T
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	T
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	T
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	T
15	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93,33	T
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	T
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	T
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	T
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	T

Daftar Hasil Nilai Permainan Bolavoli Siklus I Dengan Modifikasi

No	Responden	Nilai	Keterangan
1	R - 01	64,76	Tidak Tuntas
2	R - 02	66,98	Tidak Tuntas
3	R - 03	78,72	Tuntas
4	R - 04	69,09	Tidak untas
5	R - 05	81,90	Tuntas
6	R - 06	72,69	Tidak Tuntas
7	R - 07	79,36	Tuntas
8	R - 08	68,88	Tidak Tuntas
9	R - 09	80,95	Tutas
10	R - 10	73,32	Tidak Tuntas
11	R - 11	76,50	Tuntas
12	R - 12	66,98	Tidak Tuntas
13	R - 13	72,69	Tidak Tuntas
14	R - 14	72,69	Tidak Tuntas
15	R - 15	75,55	Tuntas
16	R - 16	72,69	Tidak Tuntas
17	R - 17	69,09	Tidak Tuntas
18	R - 18	77,13	Tuntas
19	R - 19	72,13	Tidak Tuntas

Daftar permainan Bolavoli siklus II dengan modifikasi

No	Responden	Nilai	Keterangan
1	R - 01	85,39	Tuntas
2	R - 02	82,85	Tuntas
3	R - 03	88,25	Tuntas
4	R - 04	94,59	Tuntas
5	R - 05	94,59	Tuntas
6	R - 06	86,98	Tuntas
7	R - 07	98,41	Tuntas
8	R - 08	87,93	Tuntas
9	R - 09	82,85	Tutas
10	R - 10	89,20	Tuntas
11	R - 11	92,37	Tuntas
12	R - 12	92,44	Tuntas
13	R - 13	90,15	Tuntas
14	R - 14	86,98	Tuntas
15	R - 15	94,59	Tuntas
16	R - 16	90,15	Tuntas
17	R - 17	94,59	Tuntas
18	R - 18	96,18	Tuntas
19	R - 19	94,59	Tuntas

Lampiran. 12

Gambar



Anak di bariskan dan berdoa



Sebelum Pemanasan



Mengelilingi Lapangan



Waktu Pemanasan



Saat permainan akan segera di mulai



Anak melakukan sevisse bawah



Anak melakukan servise atas



Anak melakukan umpan dengan menggunakan servise atas



Melakukan Pendinginan dengan cara bernyanyi



Anak anak di bariskan kembali untuk di evaluasi